

**PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN
SYARIAH DAN MOTIVASI MENGHINDARI RIBA TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BRI SYARIAH CABANG
JELUTUNG KOTA JAMBI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi



Oleh :

INDAH MAULINDA
NIM : 802192009

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI
TAHUN 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCA SARJANA

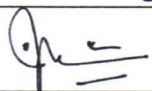
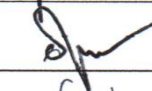
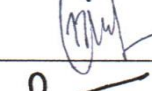

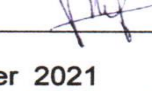
Jl. Prof. Rahman Hakim, Telanaipura, Jambi Telp. (0741) 60731 email: pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

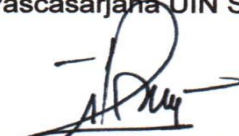
Tesis dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA BAIL AL-MĀL WA AL-TAMWĪL (BMT) KOTA JAMBI” yang diujikan di pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 November 2021
Jam : 10.00 - 11.30 WIB
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Indah Maulinda
NIM : 802192009
Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN MOTIVASI MENGINDARI RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BRI SYARIAH CABANG JELUTUNG KOTA JAMBI**

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata dua (S2) program studi Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

NO	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Fuad Rahman, M.Ag (Ketua Sidang)		
2	Dr. Sucipto, MA (Pengji I)		
3	Dr. Darma Putra, M.Pkim (Penguji II)		
4	Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag (Pembimbing I)		
5	Dr. Novi Mubyarto, M.E (Pembimbing II)		

Jambi, November 2021
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi





Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M. Ag
NIP. 19671021 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi. Telp. (0741)60731 Fax (0741)60543 e-mail:
pasca@uinjambi.ac.id

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS	
<p>Nama : Indah Maulinda NIM : 802192009 Judul : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.</p>	
<p>Pembimbing I,</p>  Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag	<p>Pembimbing II,</p>  Dr. Novi Mubyarto, ME
<p>Mengetahui, Wakil Direktur Pascasarjana</p>  Dr. Badarussamsi, S.Ag., M.A NIP. 197602102009011009	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi. Telp. (0741)60731 Fax (0741)60543 e-mail:
pasca@uinjambi.ac.id

Pembimbing I : Dr. H. Bahrul Ma'anî, M.Ag
Pembimbing II: Dr. Novi Mubyarto, ME
Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim
Telanaipura Jambi

Kepada Yth,
Bapak Direktur
Pascasarjana UIN STS Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca dan melakukan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari Indah Maulinda NIM. 802192009 dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi**" telah dapat diajukan untuk ujian tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) Program Studi Ekonomi Syariah dalam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah pada Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jambi, November 2021

Pembimbing I

Dr. H. Bahrul Ma'anî, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Novi Mubyarto, ME

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH MAULINDA
NIM : 802192009
Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 18 Juli 1997
Konsentrasi : Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah
Alamat : Desa Sungai Bengkal Barat Kec. Tebo Illir Kab. Tebo
Provinsi Jambi.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN MOTIVASI MENGHINDARI RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BRI SYARIAH CABANG JELUTUNG KOTA JAMBI ”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Oktober 2021

Penulis




INDAH MAULINDA

802192009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan".¹ (QS. Al-Maidah : (5) : 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan

Kepada :

Orang –orang tersayang yang telah banyak berjasa dalam hidupku terutama ibundaku tercinta Cahayawati, ayahku tersayang Mukram Minal Aidin, Suamiku tersayang Ardiansah, abangku Rico Purnama Aji dan Anjur Kemala Raja, Ayuk Iparku Siti Mariyani dan Fetri Riska Dona, Adikku Muhammad Raafi Abdillah dan semua keluarga yang telah memberi dukungan dan support kepada saya serta mendampingi, memberikan dukungan dan mendoakan selama menjalani perkuliahan dan penyusunan tesis.

Semoga ilmu yang kudapat mendapatkan berkah dan ridha Allah SWT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dan Motivasi Menghindari Riba secara parsial dan siltultan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Kegunaan penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan metode survey yang dilaksanakan di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik slovin dengan jumlah sampel 100 nasabah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) ada pengaruh antara Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (2) ada pengaruh antara Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (3) ada pengaruh antara Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah. Penguji Hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Penelitian ini menghasilkan tiga hal yaitu : (1) Pengetahuan Produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi dikarenakan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 1,660$) dan nilai signifikan $0,036 < level\ of\ significant\ 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. (2) Motivasi Menghindari Riba berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah pada BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi dikarenakan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,884 > 1,660$) dan nilai signifikan $0,000 < level\ of\ significant\ 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. (3) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variable pengetahuan produk (X1) dan motivasi menghindari riba (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($60,698 > 2,36$) dan nilai signifikan ($0,000 < \alpha\ (0,05)$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Adapun kesimpulan penelitian adalah semakin baik tingkat pengetahuan produk perbankan syariah oleh nasabah dan motivasi nasabah dalam menghindari riba maka semakin keputusan menjadi nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung semakin meningkat dan baik. Dengan implikasi untuk meningkatkan Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan produk perbankan syariah dan memotivasi nasabah untuk menghindari riba.

Kata Kunci : Pengetahuan Produk Perbankan Syariah, Motivasi Menghindari Riba, dan Keputusan Menjadi Nasabah

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of knowledge of Islamic banking products and motivation to avoid usury partially and simultaneously on the decision to become a customer of BRI Syariah Jelutung Branch, Jambi City. The purpose of this research is to see whether there is an influence between the variables of Islamic Banking Product Knowledge and Motivation to Avoid Riba on the Decision to Become a Customer of BRI Syariah Jelutung Branch, Jambi City.

This research is descriptive quantitative research with survey method which was conducted at BRI Syariah Jelutung Branch, Jambi City. The sampling technique used the slovin technique with a sample of 100 customers. The hypotheses in this study are (1) there is an influence between Knowledge of Islamic Banking Products on Decisions to Become a Customer (2) there is an influence between Motivation to Avoid Riba on Decisions to Become a Customer (3) There is an influence between Knowledge of Islamic Banking Products and Motivation to Avoid Riba on Decisions to Become a Customer . Hypothesis testing using multiple regression analysis.

This study resulted in three things, namely: (1) Product knowledge had a significant effect on the decision to become a customer at BRI Syariah Jelutung Branch Jambi City because the t value for the product knowledge variable (X_1) was 2.3132 with a significant level of 0.036. Because the value of t arithmetic $> t$ table ($2.132 > 1.660$) and a significant value of $0.036 < \text{level of significant } 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. (2) Motivation to avoid usury has a significant effect on customer decisions at BRI Syariah Jelutung Branch, Jambi City because the t value for the motivation variable to avoid usury (X_2) is 6.884 with a significant level of 0.000. Because t count $> t$ table ($6.884 > 1.660$) and the significant value is $0.000 < \text{level of significance } 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. (3) Based on the results of simultaneous testing of product knowledge variables (X_1) and motivation to avoid usury (X_2) jointly have a significant effect on customer decisions (Y) because the F table value is 2.70, then the calculated F value ($60,698$) $> F$ table (2.36) and significant value (0.000) $< (0.05)$, then H_o is rejected and H_a is accepted.

The conclusion of the study is that the better the level of knowledge of Islamic banking products by customers and customer motivation in avoiding usury, the more decisions to become customers of BRI Syariah Jelutung Branch are increasing and better. With the implication to improve the Decision to Become a Customer of BRI Syariah Jelutung Branch, it can be done by increasing knowledge of sharia banking products and motivating customers to avoid usury.

Keywords: Knowledge of Islamic Banking Products, Motivation to Avoid Riba, and Decision to Become a Customer

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT atas rahmat hidayah dan ridho-Nya yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi”**.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister dalam Ekonomi Syariah pada Pascasarjana UIN STS Jambi. Untuk kesempurnaan tesis ini, baik secara metodologi maupun analisis, penulis sangat berharap kritik dan saran konstruktif dari pembaca.

Selama proses penyelesaian tesis ini banyak pihak yang memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu,, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Sua'di Asy'ari, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi
3. Dr. Badarussyamsi, S.Ag, MA, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi.
4. Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN STS Jambi.
5. Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag selaku Pembimbing I dan Dr. Novi Mubyarto,ME selaku Pembimbing II.
6. Bapak Kesbanglinmas Provinsi Jambi dan Kepla Dinas Bina Kesbang Provinsi Jambi yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepala Cabang Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

8. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana beserta Staf Akademik Pascasarjana UIN STS Jambi dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN STS Jambi.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam kelancaran penyelesaian Tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap tesis ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Jambi, Oktober 2021

Indah Maulinda

NIM : 802192009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	14
A. Landasan Teori	14
1. Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	14
2. Motivasi Menghindari Riba.....	43
3. Keputusan Nasabah	51
i. Kerangka Berfikir.....	57
j. Hipotesis Penelitian.....	59
k. Penelitian yang Relevan.....	60
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

A.	Jenis Penelitian	64
B.	Pendekatan Penelitian	64
C.	Jenis dan Sumber Data	64
D.	Instrumen Pengumpulan Data	65
E.	Populasi dan Sampel	66
F.	Teknik Pengumpulan Data	67
G.	Variabel Penelitian dan Pengukuran	68
H.	Teknik Analisis Data	70
I.	Uji Hipotesis	74
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN		77
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	77
C.	Hasil dan Pembahasan	112
C.	Analisis Hasil Pembahasan	127
BAB V PENUTUP		134
A.	Kesimpulan	134
B.	Implikasi	135
C.	Keterbatasan Penelitian	136
D.	Rekomendasi	137
E.	Saran	138
DAFTAR PUSTAKA		140
CURRICULUM VITAE		144
DAFTAR LAMPIRAN		146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi	9
Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	24
Tabel 2. 2 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	47
Tabel 2. 3 Penelitian yang Relevan	60
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	69
Tabel 3. 2 Skala Likert	70
Tabel 4. 1 Jenis kelamin responden	113
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	113
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	114
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	114
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk (X1)	115
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Motivasi Menghindari Riba (X2)	116
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y)	116
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Produk (X1)	117
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Menghindari Riba (X2)	117
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (Y)	118
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	122
Tabel 4. 12 Hasil Uji T	124
Tabel 4. 13 Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis	125
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	125
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Berganda	126
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Pengambilan Keputusan.....	54
Gambar 2. 2 Hubungan antar variabel X1, X2 dan Y Skema Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1) , Motivasi Menghindari Riba (X2), dan Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi (Y).....	58
Gambar 4. 1 Logo BSI	82
Gambar 4. 2 Logo BRI Syariah	83
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi BRI Syariah.....	84
Gambar 4. 4 Tabungan Faedah BRI Syariah iB	85
Gambar 4. 5 Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)	86
Gambar 4. 6 Tabungan impian BRI Syariah iB	89
Gambar 4. 7 tabungan haji BRI Syariah iB	91
Gambar 4. 8 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	146
Lampiran 2 Tabulasi Data	151
Lampiran 3 Hasil Analisis Data	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



TRANSLITERASI

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	”	ز	Z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	d	ن	n
ح	h	ط	t	و	w
خ	kh	ظ	z	ها	h
د	d	ع	”	ء	”
ذ	dzal	غ	”	ي	y
	r	ف	f		-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang mana operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.² Prinsip tersebut menyangkut aturan dasar atau aturan pokok berdasarkan hukum Islam. Prinsip ini menjadi landasan aturan muamalat yang mengatur hubungan antara bank dan pihak lain dalam rangka menghimpun dan penyaluran dana serta kegiatan perbankan syariah lainnya.³

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil.⁴ Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi. Dengan pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (*equity*), keadilan (*fairness*), dan keterbukaan (*transparency*), pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga dituntut harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.⁵

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Ada alasan utama berdirinya perbankan

² Setia Budi Wilardjo, "Pengertian, Peran, dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia" *Value Added*, Vol.2 No.1 (2004-2005), 9.

³ Yusnani, "Mekanisme Pasar dan Persoalan Riba dalam Pandangan Islam" *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol. 7, No. 1 (2012), 89.

⁴ M Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik* (Gema Insani, Jakarta, 2001), 34.

⁵ Abdul Ghofur Ansori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11 No. 2 (Desember, 2008), 161.

syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan.⁶ Penilaian ini diperkuat dengan munculnya fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank sama dengan riba dan haram menurut hukum Islam serta sudah jelas disebutkan dalam Al-Qurán dan al-Hadist. Menurut Quraish Shihab, dalam al-Qurán, kata riba diulang sebanyak delapan kali yang terdapat dalam empat surah, yakni Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, dan Ar-Rum. Tiga surah pertama adalah ayat madaniyah (turun setelah nabi hijrah ke madinah), sedangkan surat Ar-Rum adalah ayat makkiyah (turun sebelum Nabi Hijrah).⁷ Ayat yang membahas tentang riba adalah sebagai berikut:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبِّا لِّيَرْبُوْا فِىٓ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ
 وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكٰوةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ



“Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.⁸ (QS.Ar-Rum: 39)

Sementara Jalaluddin Abdurrahman Al-Sayuthi mengutip riwayat-riwayat Bukhari, Ahmad, Ibnu Majah, Ibn Mardawaih dan al-Baihaqi, berpendapat bahwa ayat yang terakhir turun kepada Rasulullah SAW

⁶ M Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktik* (Gema Insani, Jakarta 2001), 39.

⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qurán* (Penerbit Mizan, Bandung 1992), 259.

⁸ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

adalah ayat-ayat yang mengidentifikasi penjelasan terakhir tentang riba⁹, yaitu firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 278 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤءِ
اِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

“Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba, jika kalian orang-orang yang beriman”.¹⁰ (QS. Al-Baqarah: 278)

فَيَظْلَمِ مِّنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا حَرْمًا عَلَيْهِمْ طَيِّبَتِ اٰحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ
عَنِ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَثِيْرًا ﴿١٦٠﴾

وَآخُذِهِمُ الرِّبَاۤءِ وَقَدْ نُهُوْا عَنْهُ وَاَكْلِهِمْ اَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَطْلِ وَاَعْتَدْنَا لِّلْكَافِرِيْنَ مِنْهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ﴿١٦١﴾

“Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah (160) dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menjadikan untuk orang-orang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih”.¹¹ (QS. An-Nisa' : 160-161).

Dalam ayat ini al-Qur'an menyebutkan kecaman orang-orang yahudi yang melakukan praktik riba. Tahap selanjutnya, secara eksplisit Al-Qur'an telah mengharamkan praktik riba, meskipun masih terbatas pada salah satu bentuknya, yakni dengan menyertakan batasan *adh'afan mudha'afan*. Hal ini sebagaimana disebutkan firman Allah :

⁹ Jalaluddin Al- Suyuthi, *Al-Itqan fi ulum Al-Qur'an*. Jilid I (Percetakan Al-Azhar: Mesir 1318H), 27.

¹⁰ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

¹¹ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوَدُّ
 لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ
 بِالْعِبَادِ ﴿٣٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kalian kepada Allah supaya kalian mendapat keberuntungan”.¹² (QS. Ali Imran : 30)

Pada tahap akhir, riba telah diharamkan secara total dalam berbagai bentuknya dan digambarkan sebagai sesuatu yang sangat buruk dan tidak layak dilakukan oleh orang-orang mukmin sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah QS. Baqarah ayat 278-279 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ
 أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

“Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba, jika kalian orang-orang yang beriman. Maka, jika kalian tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kalian bertaubayt (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu, kalian tidak menganiayanya dan tidak pula dianiaya”.¹³ (QS. Al-Baqarah:278-279)

¹² Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

¹³ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
 وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ

إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.¹⁴ (QS. Al-Baqarah: 275)

Ayat diatas dijelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Adanya larangan riba dalam melakukan kegiatan di lembaga perbankan syariah yang diatur oleh agama Islam sangat mempengaruhi kegiatan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memutuskan untuk menjadi nasabah di sebuah bank yang mampu menunjang aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah hadir di Indonesia sebagai alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram.

Berdasarkan ajaran Islam melarang bunga bank (riba), namun dalam prakteknya bentuk kegiatan usaha, produk dan jasa perbankan syariah yang secara konseptual tidak berdasarkan bunga kurang dipahami oleh

¹⁴ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020)

masyarakat.¹⁵ Tidak hanya itu, sebagian masyarakat sudah memahami apa itu bank syariah namun masih asing dengan produk yang dimilikinya, sehingga masyarakat enggan menggunakan produk yang ditawarkan tetapi hanya tertarik pada orang yang ingin menabung untuk menghindari riba. Dari segi fasilitas yang ditawarkan bank syariah pun tak kalah unggul dengan bank konvensional.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi nasabah dalam memilih perbankan syariah berasal dari luar dan dari nasabah itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah terpilih, yaitu: pertama, motivasi menghindari riba merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang bergerak, mengarahkan perilaku untuk memenuhi tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa faktor utama nasabah mempertahankan hubungan dengan bank syariah adalah kepatuhan mereka terhadap prinsip syariah. Nasabah memutuskan untuk tetap mempertahankan bank syariah terkait dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap larangan riba bagi umat Islam. Kedua, pengetahuan yang dipahami nasabah merupakan faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam memilih layanan perbankan syariah.¹⁶

Pemahaman dan pengetahuan bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh masyarakat. Jika pengetahuan bank syariah rendah maka pandangan dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah tentu rendah. Upaya yang harus dilakukan bank untuk meningkatkan nasabah selain motivasi adalah dengan mengamati jumlah hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah untuk menggunakan jasa suatu bank. Karena nasabah merupakan pusat

¹⁵ Siti Umi Hanik dan Jati Handayani, "Keputusan Nasabah dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)" *Jabpi*, Vol.22, No.2, (2015), 189.

¹⁶ Metawa & Al Mossawi, "Banking Behavior Of Islamic Bank Customer. Perspective and implication" *International Journal Of Bank Marketing* Vol.16 (7) 1998, 299-313.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



perhatian perusahaan, maka faktor yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah adalah Pengetahuan Produk (*product knowledge*).¹⁷

Hal yang tidak kalah penting yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah adalah motivasi menghindari riba, dalam seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah sebagai mana yang digariskan oleh dewan pengawas syariah. Prinsip-prinsip utama bank syariah tercermin dalam produk-produk yang dihasilkan bebas bunga dengan menggunakan prinsip bagi hasil, menghindari unsur ketidakpastian (*gharar*), menghindari unsur gambling atau judi (*maysir*), melakukan investasi yang halal, dan melakukan aktivitas sesuai dengan syariah. Untuk menjadin teraplikasinya prinsip syariah dilembaga perbankan, diperlukan pengawasan syariah yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).¹⁸ Dari hal tersebut dapat memotivasi nasabah dalam menghindari riba sehingga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Pada umumnya, nasabah yang ingin membeli suatu produk selalu mencari pengenalan produk dengan tujuan untuk membuat perbandingan dan menambah pengetahuan pelanggan tentang suatu produk dan melakukan review langsung sesuai dengan kebutuhannya dan akan mempengaruhi kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan.¹⁹

PT BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi merupakan unit usaha yang secara khusus bergerak dalam melayani jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah dengan menyediakan berbagai produk yang juga prinsip syariah antara lain giro, deposito, mudharabah dan tabungan. Dalam hal penelitian ini dikhususkan pada produk Tabungan. Dengan adanya produk-produk yang mengandung unsur kesyariahan, bagian yang

¹⁷ Husain Muh Irsyad, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)", *Jurnal Ekonomi* 2006.

¹⁸ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* PT. Citra Aditya Bakti, Bandung 2004, 52.

¹⁹ Wiwik Mashlahatul Aslamiyah, "Pengaruh Promotion Mix dan Product Knowledge Terhadap Intense Nasabah Untuk Mengajukan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik" *Jurnal Emba* (Surabaya: 2017), 9.



tidak kalah pentingnya adalah nasabah mengetahui macam-macam produk perbankan syariah itu merupakan salah satu komponen yang menjadi prioritas kegiatan pemasaran agar masyarakat ingin menjadi nasabah di Bank BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Dalam Islam, tidak ada larangan bila seorang hamba memiliki rencana atau keinginan untuk memperjuangkan usahanya agar berhasil. Dengan syarat rencana tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam QS An-Najm ayat 24-25 sebagai berikut :

“atau Apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya (tidak), maka hanya bagi Allah kegidupan akhirat dan kehidupan dunia.”²⁰ (QS. An-Njm : 21-25)

Bila dikaitkan dengan ayat tersebut, strategi untuk memasarkan produk agar masyarakat dan nasabah mengetahui tentang produk perbankan syariah merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan atau mencapai sasaran pemasaran sesuai dengan harapan dalam mencapai keberhasilan.²¹ Pengetahuan produk adalah aspek penting dalam sebuah praktik bisnis, praktik memasarkan produk perbankan syariah ke nasabah tidak menitikberatkan pada pengeluaran produk yang berkualitas dan memenuhi keinginan nasabah, namun juga perlu pro aktif membina hubungan dengan nasabah melalui memasarkan produk perbankan syariah karena Islam menganjurkan umatnya untuk memasarkan produk dengan jujur.²²

Kejujuran dan kebenaran merupakan karakter dalam berdagang yang penting dan diridai oleh Allah SWT. Kini, semakin banyak masyarakat

²⁰ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

²¹ Rivai, Veitzal, *Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis dengan hijrah ke pemasaran Islam mengikuti jejak Rasulullah SAW* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 81

²² Asnawi Nur, Fanani Asnan Muhammad. *Pemasaran Syariah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 106

dunia sadar tentang kegiatan ekonomi secara islam karena ingin menjauhkan dirinya dari *riba*. Antusias yang sangat tinggi untuk menghindari *riba*, khususnya mayoritas muslim di Kota Jambi yang mengambil opsi untuk memilih bank yang berdasarkan prinsip syariah. Salah satunya PT. BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi yang menyediakan produk-produk yang berprinsip syariah, salah satu produk yang diminati “Tabungan yang dikelola dengan prinsip titipan (*Wadiah Yad Dhamanah*)”. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak ada pada pelayanan bank konvensional.

Berikut data perkembangan jumlah nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi:

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

NO	TAHUN	JUMLAH NASABAH	PERKEMBANGAN
1	2015	32.882	0,00%
2	2016	37.207	13,2%
3	2017	41.832	12,4%
4	2018	45.728	9,31%
5	2019	49.320	7,86%

Sumber data : Bank BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah nasabah mengalami peningkatan namun persentase perkembangannya mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan fenomena di atas, penurunan persentase perkembangan nasabah dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pemahaman atau pengetahuan masyarakat yang belum mengetahui apa itu produk syariah. Menghadapi permasalahan tersebut, perusahaan harus dapat memperkenalkan apa itu perbankan syariah dan juga produk yang sesuai dengan syariah. Dalam menjalankan operasionalnya, BRI Syariah selalu memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah.

Sebelumnya telah terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai variabel motivasi yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah menurut penelitian yang dilakukan oleh Elfira Khusma, tentang Pengaruh Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di bank Syariah). Menyatakan bahwa motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh *physiological needs, safety needs, social needs, esteem needs* dan *self actualization needs* untuk keputusan menabung di bank syariah.²³ Penelitian lain yang dilakukan oleh Shinta Rawaini yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Motivasi Nasabah dan Penjualan Perorangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Asuransi Syariah PT Prudential Life Assurance cabang Yogyakarta. Menunjukkan bahwa variabel motivasi nasabah berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah.²⁴ Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Neneng Nelvi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi kasus pada nasabah BNI Syariah Yogyakarta).²⁵ Menunjukkan bahwa secara simultan motivasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah sedangkan secara parsial motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi menghindari riba mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap keputusan menjadi nasabah, karena apabila semakin tinggi kebutuhan maka semakin tinggi juga dorongan untuk menghindari riba.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh

²³ Elfira Khusma, “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di bank Syariah)” (IAIN Tulungagung, 2015).

²⁴ Shinta Rawaini, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Motivasi Nasabah dan Penjualan Perorangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Asuransi Syariah PT Prudential Life Assurance cabang Yogyakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

²⁵ Neneng Nelvi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi kasus pada nasabah BNI Syariah Yogyakarta)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



signifikan positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Dari beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwa variabel motivasi dan pengetahuan produk yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan objek penelitian, tahun penelitian, maupun sampel yang digunakan. Dari perbedaan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi Jadi, penulis ingin membuktikan apakah nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi paham dengan riba dan produk perbankan syariah serta apa yang menjadi keputusan nasabah memilih BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN MOTIVASI MENGHINDARI RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BRI SYARIAH CABANG JELUTUNG KOTA JAMBI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian maka dapat teridentifikasi masalah yang hendak diteliti, yaitu :

1. Perkembangan Jumlah nasabah mengalami peningkatan tetapi dari persentase perkembangan mengalami penurunan dari tahun ketahun.
2. Praktik bentuk kegiatan usaha, produk dan jasa perbankan syariah yang secara konseptual tidak berdasarkan bunga kurang dimengerti oleh masyarakat.
3. Sebagian masyarakat memahami Bank Syariah namun tidak mengenai Produk Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada pembahasan yang diharapkan tidak menyimpang dari judul dan tujuan, maka penelitian ini dibatasi masalahnya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi



1. Penelitian ini dikhususkan pada produk tabungan.
2. Strategi BRI Syariah (SDM) dalam menjelaskan produk Bank syariah yang sesuai dengan syariat islam sehingga nasabah tertarik untuk menabung.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Menjadi Nasabah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi ?
3. Apakah Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Dan Motivasi Menghindari Riba Berpengaruh Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi ?

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan silmutan pengetahuan produk perbankan syariah menjadi motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yakni:

- a. Bagi Akademisi
 - 1) Bagi penulis, sebagai kajian terhadap teori-teori yaitu teori motivasi, riba, produk perbankan syariah, keputusan.
 - 2) Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan perkembangan penelitian lebih lanjut.
 - 3) Bagi pembaca, sebagai bahan informasi tentang pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah menjadi motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

- b. Bagi Praktisi

Bagi pihak bank syariah dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Pengetahuan Produk Perbankan Syariah

a. Pengertian Pengetahuan Produk

Sepanjang sejarah manusia sangat sering muncul pertanyaan yang mendasar mengenai diri dan kehidupannya. Para pemikir sepanjang sejarah mencoba memberikan berbagai jawaban atas pertanyaan tersebut dengan bersifat spekulatif yang tak jarang terdapat perbedaan pendapat yang saling berkontradiksi. Perbedaan jawaban yang disampaikan oleh para pemikir sepanjang sejarah menjadikan perbedaan yang mendasar terhadap pandangan dan pola hidup manusia (pandangan dunia dan ideologi) sepanjang sejarah. Dari berbagai perbedaan yang ada sehingga menimbulkan berbagai perdebatan dalam berbagai hal yang salah satunya adalah perdebatan yang mendasar tentang sumber dan asal usul pengetahuan. Perbedaan seputar sumber dan asal usul dari pengetahuan inilah yang menjadi pemicu perbedaan tentang pandangan dunia dan ideologi manusia.

Pengetahuan produk dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki konsumen tentang produk atau jasa yang akan dikonsumsinya.²⁶ Pengetahuan produk adalah kumpulan dari berbagai macam informasi tentang produk.²⁷ Semakin banyak pengetahuan dan informasi tentang produk yang dimiliki konsumen, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan untuk membeli suatu produk.²⁸

²⁶ Elsyé Rumondang Damini, Bagaimana "Product Knowledge dan Product Involvement Memotivasi Konsumen" *Jurnal Humaniora* Vol. 4 No. 22013, 1336.

²⁷ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (PT Ghalia Indonesia, Jakarta, 2011), 148.

²⁸ W. Charles Lamb, et.al, *Pemasaran* Edisi Pertama (Salemba Empat, Jakarta, 2001), 192.

“Product knowledge refers to the amount of information a consumer has stored in her or his memory about particular product class, product form, brands, models, and ways to purchase them”.²⁹ Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan produk mengacu pada jumlah informasi yang telah disimpan konsumen dalam diri mereka atau ingatan mereka tentang kelas produk tertentu, bentuk produk, merek, model, dan cara mereka membeli. Pengetahuan produk diperlukan sebagai dasar keberhasilan suatu produk, biasanya melalui penggunaan atau keterlibatan suatu produk. Pengetahuan konsumen tentang suatu produk diharapkan berpengaruh positif terhadap kepuasan, karena pengetahuan akan membuat produk lebih realistis.³⁰

Menurut Anni pengetahuan diartikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali sebuah informasi yang telah dipelajari oleh seseorang sebelumnya.³¹ Tahap awal pengetahuan adalah dimulai ketika konsumen menerima stimulus fisik atau sosial yang memberikan perhatian pada produk baru dan seputar informasi cara kerja produk tersebut. Pada tahapan ini konsumen sadar akan produk yang bersangkutan, namun konsumen tidak membuat keputusan apapun sehubungan dengan relevansi dengan suatu masalah atau kebutuhan yang dikenali tersebut.³²

Menurut nurul saraswati menyatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.³³ Sedangkan menurut nugroho juli setiadi menyatakan bahwa

²⁹ J. Paul Peter dan James H. Donnelly, *Marketing Management* (Mc Graw- Hill Irwin, 2007), 46.

³⁰ Sri Kussujaniatun, “Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, dan Kualitas Yang Dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota” *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, (2011), 29-39.

³¹ Anni dan Tri Catharina, *Psikologi Belajar* (UPT UNNES Press, Semarang, 2016),

36

³² Engel, et.al, *Perilaku Konsumen* (Binarupa Aksara, Publisher, Tangerang, 2017),

25

³³ Nurul Saraswati, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Naasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Magelang)” (UIN Walisongo, Semarang, 2016), 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthana Jambi



pengetahuan merupakan pengetahuan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu ;³⁴

1) Pengetahuan sebagai sebuah kondisi pikiran

Pengetahuan telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui *a state or fact of knowing*. Pandangan pengetahuan sebagai kondisi dari pikiran menitik beratkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sebagai kebutuhan.

2) Pengetahuan sebagai objek

Pengetahuan juga sering dipandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi misalnya objek. Pengetahuan dapat disimpan dalam bentuk catatan, buku, cd, dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung.

3) Pengetahuan sebagai proses

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tersebut.

4) Pengetahuan sebagai kondisi

Pengetahuan sebagai kondisi untuk mendapatkan pengetahuan. Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

5) Pengetahuan sebagai sebuah kapasitas

Pengetahuan dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan dimasa datang. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi,

³⁴ Nugroho Juli Setiadi, *Perilaku Konsumen; Konsep dan Implikasi Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Prenada Media, Jakarta,2005), 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut J Paul Peter dan Jerry C. Olson, pengetahuan dibagi menjadi tiga jenis pengetahuan produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan produk yang diberikan kepada konsumen.³⁵ Pelaku usaha yang berpengalaman akan memberikan informasi dan pemahaman kepada setiap calon pembeli khususnya kepada masyarakat pada umumnya.

1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk

Atribut dapat diartikan sebagai karakteristik berwujud dan tidak berwujud (*tangible* dan *intangible*) dari suatu produk yang memberikan kepuasan subjektif atau kepuasan kebutuhan bagi konsumen.³⁶ Seorang konsumen/ nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya. Menurut Tjiptono, atribut produk adalah elemen produk yang dianggap penting oleh konsumen dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.³⁷

2) Pengetahuan manfaat produk

Jenis pengetahuan produk yang kedua adalah pengetahuan tentang manfaat produk. Pengetahuan tentang manfaat produk

³⁵ Eko Yulianan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah cabang Bandung" *Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 1 No. 01 Tahun 2011, 22.

³⁶ Kusmayasari et al., "Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen Green Product" *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 14 No. 1 Tahun 2014, 3.

³⁷ Purwanto Widodo, "Hubungan antara Atribut Produk terhadap keputusan Pembelian Minuman The dalam Kemasan" *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* Vol. 2 No. 1 Tahun 2010), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga





Jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim. Pengetahuan tentang manfaat produk merupakan hal yang penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembeli.

3) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen

Pengetahuan tentang kepuasan Suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang produk bank syariah adalah segala informasi yang dapat didapatkan dari berbagai sumber misalnya buku, media sosial, dan lainnya mengenai produk bank syariah yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut untuk menggunakan jasa bank syariah.

b. Teori Pengetahuan

Menurut pendapat Bakhtiar bahwa terdapat dua teori untuk mengetahui hakekat pengetahuan yaitu terdiri dari realisme dan idealisme dalam teori ini.

1. Realisme

Teori ini memiliki pandangan yang realistis terhadap alam. Menurut teori ini bahwa pengetahuan merupakan gambaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebenarnya dari apa yang terjadi di alam nyata. Teori ini juga mengibaratkan bahwa setiap pengetahuan atau gambaran tentang suatu hal yang ada dalam akal adalah kopi dari yang asli yang terjadi di luar akal seseorang. Hal ini sama seperti gambaran yang ada dalam sebuah foto yang dimana menggambarkan atas realita diluar foto tersebut. Maka dengan demikian, pengetahuan menurut pandangan terori relisme adalah benar dan tepat bila sesuai dengan realitanya.³⁸

2. Idealisme

Bertolak belakang dengan teori Realisme, dimana teori idealisme menegaskan jika untuk mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi di alam realita adalah suatu hal hal yang mustahil. Teori ini menganggap bahwa pengetahuan adalah bersifat subjektif dari proses-proses psikologis atau mental. Oleh karena itu bagi seorang idealis mengaggap bahwa pengetahuan hanyalah gambaran subjektif dan bukan merupakan gambaran objektif dari suatu realita. Hal demikian karena menurut teori ini subjektif dipandang sebagai suatu yang diketahui dari sudut pandang oleh orang yang membuat gambaran tersebut. Maka dari itu disimpulkan bahwa menurut teori ini pengetahuan tidak menggambarkan hakikat keadaan yang sebenarnya karena pengetahuan hanyalah merupakan gambaran menurut pendapat atau penglihatan oleh orang yang mengetahui (Subjek) tersebut.³⁹

3. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Adapun pengetahuan di bedakan menjadi 3 yaitu:⁴⁰

³⁸ Amsal Bakhtiar, *Filsat Ilmu* (Rajawali Pers, Jakarta, 2004), 94.

³⁹ Amsal Bakhtiar, *Filsat Ilmu* (Rajawali Pers, Jakarta, 2004), 96.

⁴⁰ Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (PT. Rineka Cipta, Jakarta), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



1. Pengetahuan Faktual, Pengetahuan faktual berisi konvensi (keepakatan) dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau simbol (notasi) dalam rangka memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran. Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen- elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.
2. Pengetahuan Konseptual, Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan orang untuk mengklasifikasikan sesuatu objek itu contoh atau bukan contoh, juga mengelompokkan (mengkategorikan) berbagai objek. Pengetahuan konseptual meliputi prinsip (kaidah), hukum, teorema, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik. Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur.
3. Pengetahuan Prosedural, Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat.

d. Jenis-Jenis Pengetahuan

Menurut Olson dan Peter ada dua jenis pengetahuan yaitu: terdiri dari pengetahuan umum dan pengetahuan prosedural.

1. Pengetahuan Umum

Pengetahuan ini membahas tentang interpretasi konsumen yang ada kaitannya dengan lingkungan. Misalnya seorang konsumen menciptakan pengetahuan umum tentang kategori suatu produk, toko atau perbankan, tentang perilaku orang lain dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember

2. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan yang menjelaskan tentang cara bagaimana melakukan sesuatu.

e. Faktor-Faktor Pengetahuan Produk

Menurut Ali Muflikhah Lestari menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ;⁴¹

1. Pendidikan, adalah sebuah proses pengubah sikap dan tata laku kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.
2. Media, media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalnya, televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah.
3. Keterpaparan informasi, informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula berupa transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup, gambar, suara, kode, dan program komputer. Informasi dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.
4. Pengetahuan ilmiah, merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Indikator Pengetahuan

Menurut Notoatmojo bahwa terdapat beberapa indikator dari variabel pengetahuan yaitu sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Ali Muflikhah Lestari, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* 3(1), 1-8.

⁴² Notoatmojo, *Metode Penelitian Kesehatan* (PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2007),79.

1. Mengatahui, Tahapan Pertama ini yang dimaksud dengan tahu adalah mengingat materi yang telah di dapatkan atau dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali secara spesifik dari semua bahan yang telah diterima atau dipelajari.
2. Memahami, Tahap kedua dimana seseorang telah tahu atau telah mengingat semua materi yang telah didapatkan sebelumnya, maka pada tahapan ini adalah memahami atas apa yang telah dipelajari. Secara lebih jauh maksud dari memahai adalah mampu untuk memberikan penejelasan secara benar tentang apa yang telah diketahui dan dapat menginterpretasikannya.
3. Mengaplikasikan, Pada tahap ini seseorang mengaplikasikan materi yang telah dipahami olehnya untuk di gunakan pada kondisi sebenarnya. Sebelum menuju tahap ini seseorang telah menerima dan memahami materi tersebut dan siap untuk diaplikasikan.
4. Menganalisis, Kemampuan untuk menganalisis atau menjabarkan suatu materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, inilah yang dimaksudkan dengan tahapan menganalisis. Dimana indikator ini merupakan indikator ke-empat dari faktor pengetahuan. Kemampuan menganalisis tersebut tidak boleh keluar dari konteksnya dan masih dalam ranah materi tersebut.
5. Mensintesis, Sintesis adalah kemampuan untuk membentuk keseluruhan yang baru dari bagian-bagian dalam suatu bentuk.
6. Mengevaluasi, Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi dimana seseorang punya kemampuan untuk melakukan penilaian atau justifikasi terhadap suatu objek atau materi yang ada.

g. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW.⁴³ Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu sistem perbankan yang tidak menggunakan bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian (*gharar*) dalam operasionalnya.⁴⁴

Pengertian bank syariah menurut pendapat Sudarsono adalah sebuah lembaga keuangan negara yang memberikan berbagai pelayanan berbentuk jasa kredit dan jasa lainnya didalam baik dalam lalu lintas peredaran uang maupun lalu lintas pembayaran yang semua transaksi tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau ketentuan berbisnis yang halal sebagaimana telah di ajarkan oleh agama Islam.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Umum Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selanjutnya menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank syariah terdiri dari bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁴⁵

Dari banyak penjelasan diatas, Bank syariah adalah bank yang aktivitas bisnisnya berlandaskan pada hukum Islam dan dalam

⁴³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* Edisi Revisi ke-2 (UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2011), 15.

⁴⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Sinar Grafika, Jakarta, 2010), 1.

⁴⁵ Nik Amah, "Bank Syariah dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur" *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* Vol. 2 No. 1 Tahun 2013, 50.

menjalankan operasional bisnisnya tidak mengenal sistem bunga dan tidak diterapkan dalam segala bentuk akad apapun. Imbalan atau keuntungan yang diperoleh anatra pihak nasabah dan pihak bank tergantung dari kesepakatan awal pada saat proses akad dilakukan dengan berbagai perjanjian dan ketentuan. Semua akad perjanjian bisnis yang dilakukan haruslah tidak boleh menyimpang atau melanggar apa yang telah menjadi ketentuan didalam syariah Islam. Dengan Demikian bank syariah adalah merupakan bank yang tidak mengndalkan keuntungan dari sistem bunga dalam menjalankan operasional produknya baik pada saat menghumpun dana dari nasabah maupun menyalurkannya kembali kepada pihak lain yang membutuhkan dan tersebut dimana harus berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam.⁴⁶

Prinsip utama Bank Syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi seperti pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (*equality*), keadilan (*fairness*) dan keterbukaan (*transparency*), pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan, serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank Syariah juga dituntut harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.⁴⁷

1) Perbedaan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Secara umum perbedaan antara bank konvensional dan Bank Syariah adalah sebagai berikut.⁴⁸

Tabel 2. 1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
--------------	-------------------

⁴⁶ Wangsawidjaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Gramedia pustaka Utama, Jakarta, 2012), 15-16.

⁴⁷ Abdul Ghofur Anshori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional" *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. II No. 2 Tahun 2008, 161.

⁴⁸ Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional" *Episteme* Vol. 7 No. 2 Tahun 2012, 347.



Hanya melakukan investasi yang halal menurut hukum Islam.	Melakukan investasi halal atau haram menurut syariat Islam
Menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa menyewa	Menggunakan suku bunga
Berorientasi pada keuntungan dan <i>falah</i> (kebahagiaan di dunia dan akhirat menurut ajaran Islam)	Mengutamakan keuntungan
Pengumpulan dan penyaluran dana diatur sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Penghimpunan dan penyaluran dana tidak diatur oleh Dewan Pengawas Syariah
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur- debitur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Sejak tahun 1983 peraturan perbankan di Indonesia banyak mengalami berbagai perubahan dan deregulasi yang menjadi kewenangan Bank Indonesia. Dimulai pada saat tersebut bank Indonesia sebagai lembaga yang mengatur dan mengawasi perbankan yang ada di Indonesia memberikan kewenangan yang berupa keleluasaan untuk menetapkan suku bunga. Dengan deregulasi penetapan suku bunga tersebut berharap tercipta suatu kondisi dunia perbankan yang lebih kuat dan efisien dalam menopang perekonomian Indonesia. Pada saat bersamaan ditahun yang sama tepatnya pada tahun 1983 pemerintah Indonesia pernah sempat memiliki rencana pada saat itu untuk menerapkan sistem bagi hasil dalam sistem perkreditan yang mana merupakan bagian dari konsep perbankan syariah.

Seiring dengan perkembangan zaman pemerintah terus melakukan evaluasi untuk bisa meningkatkan perkembangan bisnis perbankan di Indonesia. Paket Kebijakan Deregulasi perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 1988 membuka kesempatan yang begitu luas untuk mendukung pembangunan sistem perbankan. Meskipun pada saat itu yang lebih awal muncul dan berkembang pesat adalah bank konvensional namun usaha-usaha perbankan yang ada di daerah-daerah sudah mulai menerapkan asas syariah dalam menjalankan bisnisnya.

Munculnya bank syariah di Indonesia tidaklah singkat namun menempuh berbagai sejarah panjang dan perjuangan dari berbagai kalangan dan termasuk perjuangan ulama yang ada di Indonesia. Pada tahun 1980 mulai muncul inisiatif untuk bisa mendirikan bank Islam di negara Republik Indonesia sebagai negara yang mayoritas bergama Islam. Pada tahun tersebut mulai diadakan diskusi-diskusi yang membahas tentang bank Islam sebagai pilar dari Ekonomi Islam. Untuk merealisasikan sistem perbankan yang berdasarkan syariah Islam perlu dilakukan uji coba pada skal kecil terlebih dahulu yaitu dilakukan uji coba di Bandung dengan mendirikan Bit At-Tamwil Salman ITB dan uji coba di Jakarta dengan menerapkan sistem syariah pada Koperasi Ridho Gusti.

Majelis Ulama Indonesia sebagai representasi umat muslim di Indonesia pada tahun 1990 mulai membentuk satuan team kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia. Tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1990 sampai dengan 20 Agustus 1990 diselenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua Bogor Provinsi Jawa Barat oleh Majelis Ulama Indonesia. Hasil dari lokakarya tersebut dibahas lebih jauh dalam Musyawarah Nasional Majelis Ulama Indonesia ke empat pada tanggal 22 sampai dengan 25 Agustus 1990 di Jakarta. Pada musyawarah tersebut menetapkan kelompok kerja pendirian Bank Syariah di Indonesia. Kelompok kerja yang ditetapkan adalah sebagai tim perbankan Majelis Ulama Indonesia. Tugas dari tim tersebut adalah bagaimana bisa segera membangun kerjasama, pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait untuk pendirian bank syariah di Indonesia.

Berdirinya bank Muamalat Indonesia pada 01 November 1991 adalah merupakan hasil dari kerja keras tim Perbankan yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia. Bank Muamalat sebagai perbankan yang menerapkan sistem syariah di Indonesia pada mas aitu merupakan suatu kebanggaan bagi umat Muslim di Indonesia. Dimana operasionalnya dimulai pada tanggal 01 Mei 1992 dengan modal awal sebesar Rp.106.126.382.00,-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunanda Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanda Jember



Bukanlah suatu hal yang mudah dengan cepat untuk menarik perhatian dari berbagai kalangan yang ada di Indonesia untuk beralih ke bank syariah pada awal terbentuknya bank syariah di Indonesia. Masyarakat dan semua elit kalangan sudah terbiasa dengan menggunakan bank konvensional yang lebih dulu hadir ditengah kehidupan rakyat Indonesia. Secara perlahan perjuangan untuk perbankan syariah terus diupayakan sehingga bisa mendapatkan landasan hukum yang lebih pasti sebagai pedoman untuk lebih jauh dalam membuka bisnisnya kedepan. Pada tahun 1992 dibentuknya Undang-Undang No.7 yang menjadi landasan hukum Perbankan syariah saat itu. Undang-undang tersebut hanya menjelaskan bahwa sistem perbankan bisa dilaksanakan dengan sistem bagi hasil dan tanpa ada rincian lebih jauh tentang jenis usaha dan produk apa saja yang boleh dilakukan oleh bank syariah di Indonesia.

Dukungan dari pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mulai terlihat lebih serius dalam keinginan untuk mendorong kepastian hukum perbankan syariah kedepannya. Wujud dari dukungan tersebut yaitu dengan memperbaharui undang-undang yang mengatur perbankan syariah dengan membentuk undang-undang No.10 tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut secara tegas dijelaskan bahwa di Indonesia memiliki dual banking system yaitu terdapat dua sistem perbankan yang digunakan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Kesempatan ini disambut positif oleh masyarakat perbankan yang terlihat dengan berdirinya beberapa bank syariah diantaranya seperti bank syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan bank syariah lainnya.

Dengan semakin banyaknya minat untuk membuka bisnis perbankan syariah yang terus mengalami perkembangan yang pesat ditengah kehidupan masyarakat Indonesia. Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia terus berupaya memperbaharui kepastian hukum yang mengatur tentang perbankan syariah. Pada tahun 2008 disahkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Undang-Undang No.21 tahun 2008 Tentang Perbankan syariah. Undang-Undang tersebut memeberikan kepastian hukum yang kuat untuk perkembangan perbankan syariah kedepannya dalam menjalankan segala bentuk bisnisnya. Dengan terbentuknya undangundang tersebut diharapkan perbankan syariah mampu memberikan kontribusi dalam upaya mendorong dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Sudah banyak kemajuan bank syariah semanjak ditetapkan undang-undang perbankan syariah. perkembangan yang sudah bisa terlihat dari berbagai aspek seperti aspek kelembagaan, adanya lembaga yang mengawasi, infrastruktur penunjang dan asepk lainnya. Per Juni tahun 2015 sudah berdiri sebanyak 12 Bank Umum Syaraih (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) yang dikelola oleh bank Umum Konvensioal dan ada 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Total aset yang dimiliki oleh perbankan syariah pada saat itu adalah sebanyak Rp. 273.494 Triliun dengan pangsa pasar menyentuh angka 4.61%. Tentunya angka 4.61% masih sangat jauh dari perbankan konvensional namun sebagai lembaga yang baru hadir menjalankan sistem syariah hal ini sudah menumbuhkan sedikit harapan akan kemandirian bank syariah secara perlahan kedepannya.

Dari awal terbentuknya bank syariah yang berperan mengawasi adalah bank Indonesia. Pengawasan perbankan oleh bank Indonesia pada tahun 2013 telah berpindah kewenangan dalam hal pengawasan dan pengaturan ke lembaga yang baru dibentuk yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan atau yang disingkat OJK terus melakukan berbagai penyempurnaan dalam berbagai kebijakannya untuk mendorong perkembangan sektor perbankan syariah. Salah satu bentuk dari kebijakan tersebut adalah dengan launcingnya roadmap perbankan syariah Indonesia 2015-2019 di pasar rakyat syariah pada tahun 2014. Roadmap ini diharapkan bisa menjadi acuan strategis dalam mencapai sasaran perkembangan bank syariah kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi



Perbankan syariah semenjak awal berdirinya dilandaskan dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern: yaitu moderenis dan neorevivalis.⁴⁹ Tujuan yang mendasar pendirian lembaga keuangan berdasarkan etika tersebut adalah sebagai suatu usaha kaum muslimin agar segenap aspek perekonomian yang dilaksanakannya sesuai dengan landasan Al-Quran dan As-Sunnah.

Bank syariah mengalami pertumbuhan yang begitu cepat setelah dimotori oleh kedua rintisan awal yang sederhana tersebut. Dimana hal tersebut sesuai dengan analisa seorang profesor yang bernama Khursid Ahmad dan sesuai dengan laporan dari international *Assosiation of Islamic Bank* bahwa hingga akhir tahun 1999 tercatat sebanyak 200 lebih lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah di seluruh dunia baik dinegara dengan mayoritas muslim maupun di negara yang tidak mayoritas muslim.⁵⁰

Saat ini banyak nama besar dalam dunia perbankan dan lembaga keuangan di tingkat internasional yang telah membuka cabang di berbagai daerah bahkan membuka cabang diluar negeri asalnya. Bank-bank yang membuka cabang tersebut adalah menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya. Seperti *citibank*, *Jadine Flemming*, dan lembaga keuangan bank dan non bank lainnya. Dalam dunia pasar modal islamic fund juga sedang ramai di perdagangkan sehingga mendorong singa pasar dunia yaitu Dow Jones segera menerbitkan Islamic Dow Jones Index atas respon dari banyaknya minat transaksi. Hal ini semakin mempertegas pendapat mantan direktur Bank Dunia yang

⁴⁹ Abdullah Saeed, *Islamic Banking and Interest , A study of the prohibition of Riba and Its Contemporory Interpretation* (EjBrill, Leiden, 1996), 98.

⁵⁰ Khursid Ahmad, *Islamic Finance and Banking : The Chlange of the 21'st century, dalam Imtiyazuddin Ahmad, Islamic Banking and Finance the Concept, The Practice and The Chlenge* (Plainfield : The Islamic Society of North America, 1999), 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



mengatakan bahwa bank Islam adalah partner baru dalam pembangunan kedepannya.⁵¹

Tahapan sejarah masa perkembangan penerapan sistem Syariah dalam dunia perbankan dan.⁵²

a.) Tahapan Aktivitas Perkembangan Bank Syariah pada Masa Nabi Muhammad dan Para Sahabat.

Tentunya pada zaman Nabi dan para sahabat, perbankan Syariah bukanlah berbentuk seperti Lembaga keuangan yang modern pada saat ini. Namun mengacu kepada makna arti dari perbankan adalah sebuah Lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang itu kembali kepada pihak yang membutuhkan dan memberikan jasa pengiriman uang.

Praktek-praktek dari fungsi perbankan tentunya telah dilaksanakan secara individu pada zaman Rasulullah. Dari aktivitas semua fungsi perbanakn tentunya tidak dilakukan oleh individu pada masa itu. Setiap individu menjalankan satu peran dari fungsi perbankan tersebut. Misalnya, ada sahabat rasullah yan melaksanakan fungsi perbanakn sebagai peminja uang kepada masyarakat pada saat itu, ada juga sahabat yang menjalankan fungsi penerima titipan harta dan ada sahabat yang menjalankan afungsi pengiriman uang atau harta. Bisa dikatakan bahwa fungsi dari perbankan pada masa itu dijalankan secara individu dan setiap individu menjalankan satu dari fungsi tersebut.

b) Tahapan Perkembangan di Zaman Bani Umayyah dan Bani Abasiah

Dalam kosa kata fiqh Islam tidak dikenal istilah bank didalamnya. Karena secara istilah kata bank tidak dikenal pada masa Rasulullah dan

⁵¹ Traute Wohler Scharf, *Arab and Islamic Banks : New Bussiness Partners For Develoving Countries* (Paris : Development Centre Of The Organization For Economic Cooperation And Development, 1983), 63.

⁵² Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010),132 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pada masa para sahabat. Masyarakat Islam pada masa itu tidak melakukan aktivitas dengan dunia perbankan karena tidak ada bank pada masa itu. Namun fungsi-fungsi dari aktivitas perbankan dikerjakan oleh perorangan secara individu. Pada zaman Rasulullah bahwa setiap orang biasanya hanya melakukan satu fungsi saja dari perbankan seperti meminjamkan dana kepada orang yang membutuhkan, namun fungsi perbankan secara lengkap dilakukan oleh setiap individu baru dizaman Bani Abbasiyah.

Pada zaman Bani Abasiyah aktivitas perbankan mulai dikenal dan berkembang dengan munculnya mata uang dengan jenis yang berbeda pada saat itu. Banyaknya jenis mata uang yang beredar pada masa itu dan butuh keahlian khusus untuk bisa membedakan dianatra mata uang tersebut. Keahlian khusus untuk membedakan berbagai jenis mata uang tersebut dibutuhkan karena pada mata uang yang beredar pada saat itu mempunyai kandungan logam yang berbeda disetiap mata uang yang berbeda. Kandungan logam yang berbeda menyebabkan berbeda pula nilai dari setiap jenisnya. Untuk istilah bagi orang yang ahli dalam bidang tersebut dinamakan Naqid, Sarraf Dan Jihbiz. Hal ini menjadi awal dari mulainya proses tukar menukar jenis mata uang atau dengan istilah pada saat ini disebut *Money Charger*.

Pada masa pemerintahan Muqtadi tahun 908-9320 Masehi di zaman Abbasiyah dimana fungsi dan peranan para banker mulai dikenal pada masa itu. Setiap wazir pada masa itu hampir memiliki bankirnya sendiri. Sebagai contoh misalnya Ibnu Furat menetapkan Joseph Ibnu Wahab dan Harun Ibnu Imran menjadi bankirnya. Pada masa itu praktek perbankan menunjukkan sedikit kemajuan dari masa sebelumnya yaitu dengan muncul saq atau cek sebagai alat pembayaran. Tidak hanya kemajuan tersebut namun peran bankir pun sudah mencangkupi tiga aspek dari aktivitas perbankan yaitu menerima simpanan dana, bahkan menyalurkan lagi dana tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepada yang membutuhkan atau memberi pinjaman dan peran bankir pun pada masa itu melakukan transfer dana atau sebagai perantara pengiriiman uang dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Aktivitas transfer uang sama halnya dengan saat ini tidak perlu melakukan pemindahan uang secara fisik karena pada masa itu para bankir telah membuka cabangnya di berbagai tempat termasuk di luar negeri. Dimana transfer dilakukan dengan cara menggunakan cek sebagai media untuk melakukan transfer uang. Tidak hanya itu banyak kegiatan aktivitas pembayaran yang dilakukan pada masa itu hal ini semua menunjukkan bahwa peran dan fungsi dari perbankan telah mulai maju di saat itu.

c) Tahapan Perkembangan Perbankan Syariah di Masa Eropa

Pada zaman dimasa zaman Rasulullah dan para sahabat dimana aktivitas perbankan dilakukan oleh perorangan. Namun pada perkembangan zaman pada masa ini aktivitas perbankan sudah mulai dilakukan oleh institusi yang dikenal pada saat ini institusi atau lembaga yang disebut perbankan.

Persoalan dalam pandangan Islam mulai timbul karena pada masa ini bangsa eropa menerapkan sistem praktek perbankan dengan menggunakan instrumen bunga yang dalam pandangan agama Islam bunga adalah riba dan oleh karena itu riba termasuk perbuatan yang diharamkan oleh agama. Transaksi perbankan dengan menggunakan sistem riba mulai meluas di berbagai daerah di eropa. Meluasnya aktivitas perbankan pada masa itu diizinkan oleh Raja Henry VIII tahun 1545 yang membolehkan penerapan sistem bunga didalam aktivitas perbankan dengan syarat tidak boleh menetapkan bunga yang terlalu tinggi. Penerapan sistem bunga di perbankan dibatalkan oleh raja Edward VI yang menjadi raja setelah wafatnya raja Hendry VIII. Namun hal ini berlangsung lama ketika raja Edward VI Wafat maka digantikan oleh Ratu Elizabeth I yang kembali mengizinkan penggunaan sistem bunga uang di perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bangsa eropa mulai mengalami renaissance dan bangkit dari ketertinggalannya. Bangsa Eropa mencoba memulai untuk melakukan penjelajahan dan penjajahan termasuk disisi ekonomi sehingga memberi pengaruh kepada aktivitas perbankan di seluruh dunia hingga pada saat ini. Peradaban perekonomian muslim perlahan demi perlahan mulai dikuasi oleh bangsa eropa. Penerapan sistem perbankan yang sesuai dengan syariah Islam di institusi-institusi keuangan milik negara muslim telah digantikan oleh institusi yang berdasarkan bunga akibat penjajahan oleh bangsa eropa. Berabad-abad dari dulu hingga sekarang penerapan sistem bunga di lembaga keuangan dan perbankan pasti ditemui disetiap negara muslim disunia hal ini akibat warisan dari penjajahan bangsa eropa pada masa lalu.

d) Tahapan Perkembangan Perbankan Syariah di Masa Setelah Eropa (Zaman Modern)

1) Tahapan Pengembangan kerangka konseptual (1950-1975)

Pada masa ini seminar, diskusi ilmiah banyak diadakan oleh para bankir, ekonom dan ahli hukum yang membahas tentang persoalan riba, dan membahas praktek dari perbankan yang sesuai dengan aturan syariah Islam

2) Tahapan Eksperimen (1975-1990)

Pada tahap ini perkembangan perbankan syariah tampak dilakukan uji coba dari berbagai kalangan swasta untuk mendirikan perbankan yang prakteknya menjalankan prinsip syariah Islam. Hal ini terlihat pada pendirian Bank Islam Dubai atau Dubai Islaming Bank dan Pendirian Dar Al-Maal Al Islami di Emirat Arab pada tahun 1975. Tidak hanya itu di negara lainnya seperti negara Iran dan Pakistan ditetapkan legalisasi sistem perbankan Islam secara Nasional di negara tersebut.

3) Tahap Perluasan Wilayah dan Penetrasi Pasar (1990 – sekarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Pada masa ini Perkembangan bank syariah menunjukkan sebuah hasil yang baik dari stabilitasnya dan mampu menarik perhatian dari berbagai pihak.
- b. Tidak hanya dinegara Muslim yang menerapkan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah namun juga diterapkan oleh negara yang bukan mayoritas penduduknya muslim. Hal ini diterapkan oleh negara misalnya seperti Inggris, Luxemburg dan swiss demi mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang ingin menggunakan perbankan dengan sistem syariah.
- c. Penetrasi pasar melalui perluasan jaringan dan jangkauan bank syariah yang tersebar diseluruh dunia. Dimana hal ini dibuktikan dengan berdirinya bank dan lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang mencapai banyak negara seperti Citybank, HSBC Bank, dan lain sebagainya. Pemilik dari bank tersebut tidak hanya dari kalangan muslim namun juga dari kalangan non muslim yang berminat membaca peluang untuk membuka perbankan dengan sistem syariah sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

Hadirnya Perbankan syariah yang terus berkembang hingga saat ini memiliki rentetan sejarah yang cukup panjang. Setiap keputusan yang baru diambil tentunya banyak menuai pro dan kontra dari berbagai kalangan hingga dari elit petinggi negeri ini dan Majelis Ulama Indonesia. Dengan perkembangan bank syariah yang pesat diseluruh dunia Islam memberikan pengaruh kepada Indonesia. Pada awal periode sekitar tahun 1980 banyak pihak yang sudah mulai mendiskusikan bank syariah sebagai pilar dari ekonomi Islam. Berdirinya Baitul Tamwil-Salman di Bandung adalah salah satu bentuk Uji coba skala kecil yang dilakukan pada masa itu yang pertumbuhannya tumbuh mengesankan. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pendirian bank syariah di Indonesia baru mulai terwujud pada tahun 1991 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia atau BMI.⁵³

Perkembangan bank syariah yang terus tumbuh baik hingga saat ini dan mampu melewati krisis pada tahun 1997 menjadi perhatian publik dan pemerintah Indonesia. Pada realitanya perbankan syariah mampu bertahan pada masa krisis terjadi pada saat itu. Hingga terbentuklah undang-undang tentang bank syariah yang menjadi sandaran hukum dalam beroperasinya bank syariah untuk berkembang menjadi lebih baik.

3. Fungsi Bank Syariah

Secara umum tidak jauh berbeda fungsi dari bank syariah dengan bank konvensional, sehingga karena fungsi dan aktivitasnya sama maka berlaku juga ketentuan pengawasan bank kepada bank syariah. Namun dalam hal pengawasan tersebut terdapat perbedaan mendasar yaitu diantaranya :

- a. Bank syariah diharuskan memenuhi dan taat kepada prinsip syariah dalam menjalankan seluruh aktivitasnya.
- b. Perbedaan karakteristik operasional khususnya akibat dari pelarang bunga pada sistem syariah yang digantikan dengan sistem bagi hasil

Dalam peran kegiatan perekonomian bank syariah memiliki tiga fungsi pokok utama yaitu :

- 1) Fungsi Penghimpun Dana (*Funding*)
- 2) Fungsi Penyaluran Kembali dana yang Telah dihimpun (*Financing*)
- 3) Sebagai Pelayanan Jasa (*Service*)

Fungsi dan Peran Utama dari bank syariah adalah sebagai bank atau sebagai sebuah lembaga keuangan yang menjalankan peran intermediasi secara syariah Islam antara Pihak yang punya kelebihan dana dengan

⁵³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Gema Jakarta, Jakarta, 2005), 25

pihak yang membutuhkan dana. Terdapat peran dan fungsi bank syariah antara lain sebagai berikut:⁵⁴

- a. Sebagai lembaga yang menjadi tempat pengumpulan dana dari pihak ketiga (Masyarakat) dalam bentuk tabungan serta menyalurkan kembali dana yang didapatkan tersebut kepada sektor riil yang memerlukan dana tersebut untuk menjalankan bisnisnya. Semua aktivitas tersebut harus berdarakan prinsip-prinsip syariah Islam.
- b. Sebagai lembaga yang menjadi tempat untuk berinvestasi dengan menggunakan instrumen investasi yang dibenarkan secara syariah Islam.
- c. Menawarkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah perjanjian atau penyewaan
- d. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat, dana bantuan sosial lainnya yang dibenarkan oleh ajaran agama Islam

Secara umum dalam paradigma akuntansi Islam ada empat fungsi utama bank syariah yang dimuat dalam buku Bank Syariah dari Teori ke Praktik karangan Muhammad Syarii Antonio yaitu sebagai berikut:

- a) Fungsi bank Syariah sebagai Manajemen Investasi

Bank Syariah menjalankan fungsinya sebagai investasi harus menggunakan akad yang sesuai secara Syariah. Misalnya, dalam hal ini bisa berdasarkan kontrak mudharabah dimana bank berperan sebagai pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain.

- b) Fungsi Bank Syariah sebagai Investasi

Sesuai dengan fungsi utamanya bank Syariah adalah sebagai Lembaga yang melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga bisa menyalurkan atau menginvestasikan dana tersebut kepada dunia usaha dengan menggunakan instrumen investasi yang sesuai

⁵⁴ Imamul Airifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Setia Purna Inves, Jakarta, 2007), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan prinsip-prinsip syariah dan selalu konsisten menjalankannya. Diantaranya adalah berinvestasi dengan kontrak akad mudharabah, musyarakah, ijarah dan lain sebagainya yang sesuai syariah Islam. Rekening Investasi terbagi menjadi dua yaitu rekening investasi terbatas dan tidak terbatas.

1) Rekening Investasi yang tanpa batas (General Investment)

Pemegang rekening jenis ini memberi wewenang kepada bank syariah untuk menginvestasikan dananya dengan cara yang dianggap paling baik dan feasible, tanpa menerapkan pembatasan jenis, waktu, dan bidang usaha investasi

2) Rekening Investasi yang terbatas

Untuk pemegang rekening kategori ini menerapkan suatu pembatasan tertentu dalam segi bidang usaha dan waktu bank dalam menginvestasikan dananya.

c) Fungsi Bank Syariah Sebagai Jasa Keuangan

Bank syariah bisa berperan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang menawarkan atau menjalin kerjasama kepada semua pihak dalam penawaran jasa keuangan lainnya berdasarkan kontrak penyewaan atau perwakilan, contohnya, garansi, transfer dan sebagainya.

d) Bank Syariah berfungsi Sebagai jasa sosial

Bank Islam atau bank dengan konsep Islam tidak hanya fokus kepada kepentingan bisnisnya semata namun juga harus bisa berperan dalam melaksanakan jasa sosial. Jasa sosial bisa dilaksanakan dalam berbagai hal salah satunya seperti memberikan pinjaman kebajikan tanpa mengharuskan imbalan, memberikan zakat atau sebagai lembaga yang berperan mengumulkan zakat dan sedekah dan berbagai jenis jasa sosial lainnya yang bisa dilakukan.

4. Macam-Macam Produk Perbankan Syariah

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa secara garis besar produk bank syariah terdiri dari tiga bagian yaitu produk penghimpunan dana, produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penyaluran kembali dana tersebut, dan yang terakhir adalah produk yang berkaitan dengan jasa keuangan yang diberikan kepada nasabah.

a) Produk Penghimpunan Dana

Dalam menjalankan penghimpunan dana dari masyarakat pihak bank syariah harus menerapkan prinsip syariah dan tidak dibolehkan menggunakan sistem bunga yang adalah merupakan riba. Dalam menjalankan operasionalnya tersebut prinsip yang bisa digunakan adalah wadiah dan mudharabah.⁵⁵

b) Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yaitu:⁵⁶

1) Prinsip Jual Beli

Dalam bank syariah tidak dikenal pinjam meminjam uang dengan cara riba, namun bank syariah bisa menyediakan apa yang dibuthkan oleh nasabahnya dengan menggunakan prinsip jualbeli. Prinsip ini dilakukan berkaitan dengan berpindahnya hak milik atas suatu barang dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Prinsip ini dibagi kedalam beberapa hal yaitu antara lain:

- Pembiayaan dengan Prinsip Murabahah

Berdasarkan pandangan dari Muhammad Ibn Ahmad, dkk menjelaskan pengertian Murabahah adalah transaksi jual beli yang dilakukan karena adanya kesepakatan antara kedua pihak penjual dan pembeli yang dimana adanya perjanjian yang transparan dalam pemberian keuntungan bagi penjual dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan dari modal awal si penjual.⁵⁷

⁵⁵ Moh. Zuhri, *Terjemah Fiqh Empat Madzhab* (Semarang : Asy-Syifa, 1993),169.

⁵⁶ Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 98.

⁵⁷ Muhammad Ibn Ahmad, *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtaashid* (Beirut : Darul Qalam), 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- Pembiayaan dengan Prinsip Salam

Dalam masalah transaksi jual beli dengan menggunakan prinsip atau akad salam yaitu melakukan transaksi jual beli antara sipenjual dengan si pembeli namun barang yang dijual belikan belum ada secara fisiknya.⁵⁸

- Pembiayaan dengan Prinsip Istisna

Tidak jauh berbeda dengan prinsip jual beli dengan menggunakan prinsip salam, dimana istisna ini merupakan prinsip pembiayaan jual beli dimana bank bisa melakukan pembayarannya dengan beberapa kali termin pembayaran. Prinsip ini umumnya digunakan pada pembiayaan konstruksi dan manufaktur.⁵⁹

2) Prinsip Sewa-menyewa

Transaksi sewa atau dikenal dengan istilah Ijarah diman terjadinya perpindahan manfaat. Secara mendasar prinsip ijarah bisa disebut juga jual beli namun terdapat perbedaan yaitu terletak pada objek yang ditransaksikan. Bila pada saat melakukan jual beli diantara dua pihak dimana orjek yang ditransaksikannya adalah berupa barang, maka ijarah objek transaksinya adalah jasa.⁶⁰ Adapun dasar hukum bagi ijarah adalah QS. Al-Baqarah ayat 233:

⁵⁸ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan, Edisi Ketiga* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 99.

⁵⁹ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan, Edisi Ketiga* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 100.

⁶⁰ Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah* (Jakarta : PKES Publishing, 2008), 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
 وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا
 تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدَيْهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ
 أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ
 تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَانْفَقُوا
 اللَّهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“ Para ibu bendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tabun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuannya. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma’ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapah (sebelum dua tabun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu bila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketabuilah bahwa Allah Mahamelihat apa yangkamu kerjakan.”⁶¹ (QS. Al-Baqarah : 233)

3) Prinsip dengan Bagi Hasil

- Bagi hasil adalah salah satu instrumen yang dibenarkan secara syariah untuk menganti instrumen bunga yang digunakan bank konvensional. Bentuk umum dari usaha dengan menggunakan skema bagi hasil adalah Musharakah (Serikat atau kongsi atau dengan istilah lain yaitu shirkah atau sahrakah). Lebih jauh bisa jelaskan bahwa yang dimaksud dalam penggunaan prinsip ini

⁶¹ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yaitu semua modal disatukan untuk dijadikan modal dari sebuah proyek dan dikelola secara bersama-sama⁶².

- Pembiayaan bagi hasil dengan prinsip Mudharabah dimana yang dimaksud dengan Mudharabah adalah salah satu bentuk kerjasama diantara dua pihak atau lebih banyak pihak dimana yang memiliki modal atau dana mempercayakan sejumlah modalnya kepada pihak lain untuk dikelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.

4) Akad-akad Pelengkap

- Akad Hiwalah (Alih Hutang-Piutang)

Tujuan digunakan akad ini dalam bertransaksi adalah untuk membantu supplier agar bisa mendapatkan modal tunai untuk melanjutkan produksinya

- Akad Rahn (Gadai)

Tujuan dalam penggunaan akad ini adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada pihak bank dalam memberikan pembiayaan

- Akad Qard (Pinjaman Uang)

Yang dimaksud dengan Aqad Qard adalah akad pinjaman uang. Dalam aktivitas bank syariah pinjaman uang yang diberikan oleh bank tidak boleh menggunakan instrumen bunga. Didalam perbankan syariah aplikasinya akad ini diantara contohnya adalah pinjaman talangan haji, pinjaman tunai, pinjaman kepada pengurus bank dan pinjaman kepada pengusaha kecil.

- Waakalah (Perwakilan)

Akad wakalah atau perwakilan dalam aplikasinya pada perbankan adalah terjadi ketika saat nasabah telah

⁶² T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Muamalah Cetakan Ke-Dua* (Bulan Bintang, Jakarta, 1984), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan kuasa kepada pihak bank untuk mewakili dirinya melakukan jasa tertentu seperti transfer uang dan lain sebagainya.

c) Produk Jasa

- 1) Sharf atau secara umum dikenal dengan jual beli valuta asing. Didalam Islam jual beli valuta asing yang pasti tidak sejenis maka penyerahannya harus dilakukan pada saat waktu yang sama (spot).
- 2) Ijarah atau sewa yang secara bahasa kata ijarah ini adalah bermakna menjual manfaat. Sedangkan menurut istilah syarak dalam pandangan ulama hanafiyah bahwa ijarah adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti.

h. Hubungan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah

Pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam memori. Pengetahuan produk dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki konsumen tentang produk/jasa yang akan dikonsumsinya.⁶³ Pengetahuan produk adalah kumpulan dari berbagai macam informasi tentang produk.⁶⁴ Semakin banyak pengetahuan dan informasi tentang produk yang dimiliki konsumen, maka konsumen akan semakin cepat dalam memutuskan untuk membeli suatu produk.⁶⁵ Selain itu, pengetahuan didefinisikan sebagai kemampuan untuk membentuk model mental yang menggambarkan suatu objek secara akurat dan mewakilinya dalam tindakan yang dilakukan pada suatu objek. Pengetahuan tentang suatu produk dapat mempengaruhi perilaku seseorang terutama perilaku dalam mengambil suatu keputusan.

⁶³ Elsyé Rumondang Damini, "Bagaimana Product Knowledge dan Product Involvement Memotivasi Konsumen" *Jurnal Humaniora* Vol. 4 No. 2 (2013), 1336.

⁶⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2011), 148.

⁶⁵ W. Charles Lamb, *Pemasaran Edisi Pertama* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 192.

2. Motivasi Menghindari Riba

a. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang berarti dorongan. Dengan demikian, motivasi berarti suatu keadaan yang mendorong atau menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Menurut Hasibuan, motivasi berasal dari kata (*movere*) berarti dorongan atau pemberian tenaga penggerak yang menimbulkan semangat kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja secara efektif, dan berintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.⁶⁶ Banyak ahli yang mengemukakan pengertian motivasi dengan sudut pandangnya masing-masing, namun intinya sama yaitu sebagai tenaga penggerak yang mengubah energi dalam diri seseorang menjadi bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁷

b. Riba

Riba berarti tambahan (*ziyadah*) atau berarti tumbuh dan membesar. Riba (*usury*) adalah melebih-lebihkan keuntungan (kekayaan) salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang sejenis tanpa memberikan kompensasi kelebihan (riba *fadl*), atau pembayaran hutang yang harus dibayar lebih dari jumlah pinjaman. sebagai balance atas masa tenggang yang lalu (riba *nasi'ah*).⁶⁸ Riba juga diartikan sebagai tambahan yang diambil atas adanya hutang antara dua pihak atau lebih yang telah disepakati di awal perjanjian.⁶⁹

Dalam hal ini, riba memiliki arti yang sama dengan bunga menurut konsensus semua fuqaha atau ahli hukum Islam tanpa kecuali. Beberapa

⁶⁶ Fakhrian Harza Maulana, Djamhur Hamid, dan Yuniadi Mayoan, "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 22, No. 1, 2015, 3.

⁶⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Rineka Cipta, 2011), 148.

⁶⁸ Muhammad Tho'in, "Larangan Riba dalam Teks dan Konteks (Studi atas Hadits Riwayat tentang Pelaknatan Riba)" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, (Juli, 2016), 65.

⁶⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 11.

ciri riba dalam pinjaman antara lain: positif, tetap dan tetap pada awalnya, terikat pada jangka waktu dan jumlah pinjaman, pembayarannya dijamin, terlepas dari hasil atau tujuan pinjaman, dengan sanksi hukum.⁷⁰

1) Riba dalam Pandangan Islam

Jelas bahwa Islam mengharamkan riba dan menjadikannya dosa besar. Namun Allah SWT dalam mengharamkan riba menempuh cara yang bertahap (*step by step*). Terkait dengan hal tersebut, ada beberapa dalil Islam yang melarang sistem riba. Namun, Allah SWT menurunkan risalah tentang larangan praktik riba menggunakan empat tahapan.⁷¹

- a) Riba tidak akan menambah kebaikan di sisi Allah SWT. Allah berfirman,

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ
وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

39

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahala).” (QS. ar-Ruum: 39)

- b) Allah telah menggambarkan siksa bagi orang yahudi yang suka memakan riba. Allah SWT berfirman,

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ
عَن سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا

110

⁷⁰ Darsono, *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 46.

⁷¹ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ
 بِالْبَطْلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

“Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih”. (QS. an-Nisaa’ : 160-161)

- c) Allah melarang memakan riba yang berlipat ganda. Allah SWT berfirman,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
 وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jauhkanlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Ali Imran: 130)

- d) Ditekankan bahwa riba adalah haram, dan dinyatakan sebagai perintah terlarang bagi umat Islam. Allah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk meninggalkan sisa riba. Allah SWT berfirman,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
 إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رِعْسٌ
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa (dari berbagai jenis) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakannya, maka ketahuilah bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan

jika kamu bertaubat, maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya". (QS. al-Baqarah: 278-279)

Larangan riba juga dapat ditemukan dalam hadist Rasulullah SAW.

Dalam hadist terdapat larangan riba bagi umat Islam yang dijelaskan secara gamblang. Beberapa hadist tersebut diantaranya:⁷²

- a) *Rasulullah SAW telah mengutuk, baik bagi pembayar maupun penerima riba. (HR. Aun Ibn Hanifah yang meriwayatkan dari ayahnya)*
- b) *Rasulullah SAW mengutuk orang-orang yang menerima dan memberi riba, orang yang mencatatkan urusan riba, dan mnejadi saksi dan selanjutnya beliau mengatakan bahwa mereka semuanya sama. (HR. Abdullah Ibn Mas'ud)*
- c) Dalam menunaikan haji yang terakhir, Rasulullah bersabda: *"Segala bentuk riba adalah diharamkan, sesungguhnya modal yang kamu miliki adalah untukmu, kamu tidak akan dianiaya dan tidak akan menganiaya. Allah telah menurunkan perintah-Nya bahwa riba diharamkan sama sekali. Saya bermula dengan (jumlah) bunga (yang dipinjamkan kepada banyak orang) dari Abbas yang membatalkan semuanya. "Selanjutnya beliau atas nama pamannya" Abbas, telah membatalkan seluruh total bunga terhadap pinjaman modal dari para peminjam".*

Dari ayat dan Hadist diatas, diketahui bahwa Allah dengan tegas melarang praktik riba dan hukumnya haram. Hal ini termasuk dalam kategori mengambil atau memperoleh harta dengan cara tidak benar.

2) Perbedaan Bunga dan Bagi hasil

Bagi hasil tentu berbeda dengan bunga. Dalam sistem bunga, nasabah akan mendapatkan imbalan pasti berupa persentase tertentu dari saldo yang telah disimpan di bank. Sedangkan dalam sistem bagi hasil tidak seperti itu. Bagi hasil dihitung dari hasil usaha bank dalam mengelola uang nasabah. Bank dan nasabah membuat perjanjian bagi hasil berupa

⁷² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



persentase tertentu bagi nasabah dan bagi bank perbandingan ini disebut nisbah.⁷³

Tabel 2. 2
Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Tidak ada pembagian risiko dan pengembalian. Besarnya bunga ditentukan pada saat akad. Jadi, ada anggapan bahwa penggunaan dana pasti akan mendatangkan keuntungan.	Berdasarkan <i>risk and return sharing</i> . Besarnya nisbah bagi hasil disepakati pada saat akad dibuat dengan berpedoman pada kemungkinan adanya resiko untung-rugi.
Besarnya bunga berdasarkan persentase atas modal (pokok pinjaman). Besaran bunga biasanya lebih ditentukan berdasarkan tingkat bunga pasar (<i>market interest rate</i>)	Besaran nisbah bagi hasil berdasarkan persentase atas keuntungan yang diperoleh. Besaran nisbah bagi hasil disepakati lebih didasarkan atas kontribusi masing-masing pihak, prospek perolehan keuntungan, dan tingkat resiko yang mungkin terjadi.
Pembayaran bunga tetap sebagaimana diatur dalam perjanjian, tidak berpengaruh terhadap hasil nyata penggunaan dana.	Besaran nominal bagi hasil akan berfluktuasi sesuai dengan keuntungan riil dari penggunaan dana. Besaran nominal bagi hasil akan berfluktuasi sesuai dengan keuntungan riil dari penggunaan dana.
Keberadaan bunga diragukan oleh hampir semua agama surgawi, para pemikir besar, bahkan ekonom.	Eksistensinya berdasarkan nilai-nilai keadilan yang bersumber dari syariah Islam.

5. Motivasi Menghindari Riba

Seringkali kata "*motif*" atau "*motivasi*" digunakan secara bergantian dalam arti tertentu. Sulit untuk membedakan dengan jelas antara keduanya. Istilah motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk

⁷³ Nur Aksin, "Perbandingan Sistem Bagi Hasil dan Bunga di Bank Muamalat dan CIMB Niaga" *Journal of Economics and Policy* Vol. 6 No. 2 (2013), 121.

mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk bertindak sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁷⁴

Sutrisno mengungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, motivasi sering diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.⁷⁵ Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh pelanggan. Kebutuhan itu sendiri muncul karena pelanggan merasakan ketidaknyamanan antara apa yang seharusnya dirasakan dan apa yang sebenarnya dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan ini mendorong seseorang untuk melakukan pemenuhan kebutuhan.

Motivasi dalam islam yaitu dorongan psikologi yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu sesuai dengan QS. Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak banyaknya supaya kamu beruntung”.⁷⁶ (QS.Al-Jumu'ah:10)

Ayat di atas merupakan perintah untuk mencari sesuatu yang akan dicapai maka dengan jalan yang halal. Termasuk memotivasi menghindari bunga bank (riba).

⁷⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 61.

⁷⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2013), 109.

⁷⁶ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

Dalam teori motivasinya, Maslow mengemukakan bahwa ada lima tingkat kebutuhan dasar manusia.⁷⁷ Dari teori hierarki kebutuhan inilah yang mendorong konsumen tertarik untuk memilih dan membeli suatu produk. Kelima tingkatan tersebut kemudian dijadikan sebagai kunci pemahaman dalam memahami motivasi manusia.

- 1) Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang berupa makanan, minuman, perumahan, dan pakaian.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman adalah kebutuhan akan rasa aman dan rasa aman.
- 3) Kebutuhan akan hubungan sosial (afiliasi) adalah kebutuhan untuk bersosialisasi dengan orang lain.
- 4) Kebutuhan akan pengakuan (esteem) adalah kebutuhan akan penghargaan harga diri.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (self-actualization) merupakan kebutuhan puncak yang menyebabkan seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri.

Riba adalah kegiatan yang jelas-jelas terlarang dan dianggap lebih banyak menimbulkan masalah daripada menyediakan solusi dalam mengatasi persoalan finansial.⁷⁸ Secara etimologis riba berarti *ziyadah* atau tambahan. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.⁷⁹ Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batilatau dengan cara-cara yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

⁷⁷ P Sondang Siagian, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* (Bumi Aksara, Jakarta: 1996), 149.

⁷⁸ Lalu Fahmi Zainul Arifin, “Konseptualisme Pelarangan Riba Sebagai Transaksi Terlarang” *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 3No. 1 (2013), 46.

⁷⁹ Muhammad Syafi’l Antonio, *“Bank Syariah dari Teori ke Praktik”* cet. 23 (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Menurut Rachmat Syafe'i, riba dilarang karena dua alasan, pertama, ada ketidakadilan, dan kedua, ada eksploitasi dalam kebutuhan dasar atau gharar, ketidakpastian dan spekulasi yang tinggi. Syafi'i Antonio memutuskan kedudukan bunga bank adalah riba dan hukumnya haram, dengan menggunakan beberapa pandangan yaitu pandangan agama, usul fiqh dan pandangan ekonomi, dimana masalah riba dan bunga bank bukan hanya masalah bagi umat Islam tetapi bagi semua agama yang hidup di dunia bumi ini.

d. Hubungan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan menjadi Nasabah

Motivasi adalah keadaan sifat pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan.⁸⁰ Motivasi menghindari riba adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang dilarang oleh Allah dengan tujuan untuk memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Motivasi dapat dikatakan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Termasuk dengan motivasi menghindari riba akan muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah. Kebutuhan sendiri muncul karena nasabah merasakan ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan dan kenyataan sesungguhnya yang dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan pemenuhan kebutuhan. Keadaan tersebut akan mendorong untuk memutuskan menjadi nasabah perbankan syariah sehingga dapat menghindari riba.

⁸⁰ Basu Swastha Dharmmesta dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE, 2012), 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



3. Keputusan Nasabah

a. Pengertian Keputusan Nasabah

Keputusan adalah akhir dari suatu proses masalah untuk menjawab apa yang harus dilakukan guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Berarti definisi pengambilan keputusan konsumen adalah suatu proses yang mana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang dibutuhkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁸¹

Menurut Ghozali Maski, menyatakan keputusan adalah pemilihan diantara alternative-alternatif yang mengandung tiga pengertian yaitu ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada tujuan yang ingin dicapai, ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan yang diambil semakin mendekati tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternative.⁸²

Gozali Maski menambah bahwa pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemevahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut : (1) Pangkal pemulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun organisasional. (2) Sesuatu yang bersifat futuristic, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

⁸¹ Karlena Aprianti, "Pengaruh Sosial Budaya dan Pemahaman Hukum Riba terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bak Syariah" (Studi pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta) 2017, 25.

⁸² Ghozali Maski, "Analisa Keputusan Nasabah: Pendekatan Kompenen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang" *Journal of Indonesian Applied Economics*. 4(1), 43-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua , yaitu (1) tujuan yang bersifat tunggal (2) Tujuan yang bersifat ganda.⁸³

Pengambilan keputusan adalah proses mengenali masalah dan peluang untuk dipecahkan kemudian.⁸⁴ Membuat keputusan adalah suatu proses yang dilakukan orang berdasarkan pengetahuan dan informasi yang tersedia bagi mereka pada saat itu dengan harapan akan terjadi sesuatu. Keputusan dapat dibuat dari alternatif keputusan yang ada. Alternatif keputusan dapat dibuat dengan informasi yang diolah dan disajikan dengan sistem pendukung keputusan.⁸⁵

Setiadi mendefinisikan bahwa inti pengambilan keputusan konsumen adalah proses integrasi yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif perilaku, dan memilih salah satunya. Hasil dari proses integrasi ini adalah pilihan yang dihadirkan secara kognitif sebagai keinginan untuk berperilaku.⁸⁶

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah adalah tindakan yang diambil seseorang untuk memilih dari beberapa alternative yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu dengan cara menyisihkan sebagian hartanya pada perbankan syariah dalam bentuk uang guna memnuhi kebutuhan dimsa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan

Menurut firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar menyebutkan bahwa factor yang memperngaruhi masyarakat dan nasabah menggunakan jasa bank syariah adalah tidak adanya bunga (riba). Seluruh prosuk sesuai syariah, system bagi hasil yang adil dan menetramkan, diinvestasikan

⁸³ Ghozali Maski, "Analisa Keputusan Nasabah: Pendekatan Kompenen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang" *Journal of Indonesian Applied Economics* 4(1), 43-57.

⁸⁴ Richard L, Daft, *Era Baru Manajemen* (Jakarta: Salemba, 2010), 283.

⁸⁵ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pngambilan Keputusan Kriteria Majemuk* (Jakarta: P. Grasindo, 2005), 12.

⁸⁶ Bunga Aditi, "Pengaruh Atribut produk dan promosi terhadap keputusan pembelian mobil merek honda di Kota Medan" *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 17 No.01 (2016), 27.

pada pekerjaan yang halal dan berkah, diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa (lemah), pelayanan yang cepat dan efisien, sumber daya manusia yang professional dan transparan, sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, adanya jaminan keamanan dana nasabah, produk yang beragam, menarik dan inovatif, lokasi yang mudah dijangkau dan strategis, proses bagi hasil yang sama-sama menguntungkan, fasilitas ATM dan cabang mudah ditemukan, pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit, bangunan dan ruang bank yang bersih dan nyaman, promosi dari bank, adanya dorongan dari pihak lain, sosialisasi melalui tokoh masyarakat dan ulama. Adnya konsep yang saling menguntungkan kepada nasabah dan sebagainya.⁸⁷

c. Indikator Keputusan Nasabah

Menurut Siswanto mengemukakan ada tujuh indicator dalam proses pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :⁸⁸

1. Penetapan tujuan spesifik serta pengukuran hasilnya apabila tujuan telah ditetapkan secara memadai, maka tujuan akan menentukan hasil yang harus dicapai dan ukuran yang akan digunakan untuk menunjukkan tercapai tidaknya tujuan tersebut.
2. Identifikasi permasalahan untuk menjamin agar sasaran dapat digunakan, maka sasaran harus memungkinkan untuk menetapkan standar yang berarti bagi pengendalian yang efektif.
3. Pengembangan alternatif sebelum melakukan pengambilan keputusan, terlebih dahulu perlu dikembangkan beberapa alternative yang dapat dilaksanakan dan harus dipertimbangkan konsekuensi yang mungkin dari masing-masing alternatif.
4. Evaluasi alternatif setelah dilakukan pengembangan alternatif, alternatif tersebut harus dievaluasi, dan dibandingkan. Pada setiap

⁸⁷ Firza Aulia Viranti & Aditya Ginanjar "Influence of facilities, promotion, product, and location Islamic banking on discision non muslim costumers patronizing at BRIS case study BRI Syariah" *The Journal of Tauhidinomic* 1(1), 35-60.

⁸⁸ Siswanto, *Pengantar manajemen* (Jakarta:Bumi Askara, 2008), 48.

situasi keputusan, sasaran dan mengambil keputusan adalah memilih alternative yang lebih menguntungkan.

5. Seleksi alternatif dilakukan untuk memecahkan permasalahan sehingga mampu merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Implementasi keputusan setiap keputusan memiliki nkarakteristik sedikit lebih dari satu abstraki, manakala keputusan tersebut tidak diimplementasikan. Pilihan harus dilaksanakan secara efektif untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.
7. Pengendalian dan evaluasi manajemen yang efektif melakukan pengukuran berkala mengenai keluaran yang nyata. Keluaran nyata dibandingkan dengan keluarga yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, perlu diadakan perubahan.

Kotler dan Keller menyatakan bahwa ada lima tahap dalam proses keputusan pembelian konsumen. Berikut ini adalah model lima tahap proses keputusan konsumen.⁸⁹

Gambar 2. 1
Model Pengambilan Keputusan



Sumber: Kotler dan Keller, 2006: 252

Berikut uraian mengenai proses keputusan pembelian konsumen menurut Kotler dan Keller :

1. Pengenalan masalah, proses pembelian dimulai ketika pembelimengenal masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan nyata dengan keadaan yang diinginkan.
2. Pencarian informasi, merupakan proses pengambilan keputusan bagi konsumen yang tertarik untuk mencari informasi

⁸⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Jakarta: Pt. Erlangga, 2006), 252.

lebih banyak. Konsumen dapat memperoleh informasi dari beberapa sumber, meliputi:

- Sumber pribadi yakni keluarga, teman, tetangga, dan kenalan. Sumber Komersial yakni iklan, wiraniaga (pedagang), dealer, kemasan, pajangan, situs internet, dan pajangan
 - Sumber Publik media massa, penilai konsumen, organisasi
 - Sumber Pengalaman yakni penanganan, pemeriksaan, dan menggunakan produk.
3. Evaluasi alternatif, tahap dari proses keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merk alternatif dalam perangkat pilihan. Untuk menilai alternatif pilihan terdapat beberapa konsep dasar diantaranya:
- Atribut produk
 - Tingkat kepentingan
 - Keyakinan merk
 - Kepuasan produk total
 - Prosedur evaluasi
4. Keputusan pembelian, merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar membeli produk. Faktor-faktor keputusan untuk membeli diantaranya:
- Sikap orang lain: keluarga, teman, tetangga, orang kepercayaan
 - Faktor situasi yang tidak diharapkan: harga, pendapatan keluarga, manfaat yang diharapkan. Perilaku pasca pembelian, tugas seorang pemasar belum berakhir ketika produknya sudah dibeli. Konsumen akan mengalami level kepuasan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan.

Dalam islam, proses pengambilan keputusan ini sendiri diterangkan dalam beberapa ayat Al-Qur'an yang bersifat universal, bahwasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat di implementasikan dalam segala aktifitas, selain itu juga konsep pengambilan keputusan dalam islam lebih menekankan terhadap sikap adil. Sebagaimana diterangkan QS. Al-Imran ayat 159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah mereka ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa kepadan-nya”.

Selain itu juga didalam Al-Qur’an dijelaskan ayat tentang sikap hati-hati dalam menerima informasi seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat Ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak mimpakan suatu musibah kepada kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Dari pemaparan ayat diatas dapat diketahui bahwasanya sebagai seorang umat muslim akan lebih baiknya kita berhati-hati dalam menerima segala informasi. Bilamana kurang memiliki pengetahuan mengenai hal tersebut maka akan lebih baiknya kita telaah lebih dahulu sebelum kita menyesal dikemudian hari. Ayat ini juga dapat dikaitkan dengan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

hati-hati umat islam dalam membuat keputusan untuk menggunakan suatu produk. Seperti yang telah dijelaskan diatas mengenai tahap proses keputusan menjadi nasabah yang dimulai dari pengenalan kebutuhan sampai tahap yang terakhir yaitu hasil dari keputusan menjadi nasabah.

i. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan besar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variable penelitian. Variabel penelitian. Variable-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan.⁹⁰

Penelitian menggunakan 3 variabel, yaitu Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1), Motivasi Menghindari Riba (X2), dan Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi (Y)

1. Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Pengetahuan produk (*Product Knowledge*) merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk/jasa yang akan dikonsumsi. Begitu juga dengan nasabah pada perbankan syariah, Nasabah yang memiliki pengetahuan tentang produk perbankan syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih serta ketika nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih efisien dan tepat dalam memberikan keputusan untuk menjadi nasabah. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah pasti rendah pula. Menurut Lamb, et.al semakin banyak pengetahuan dan informasi terhadap produk yang dimiliki

⁹⁰ Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cet.10 (Bandung: ALFABETA, 2014), 25.

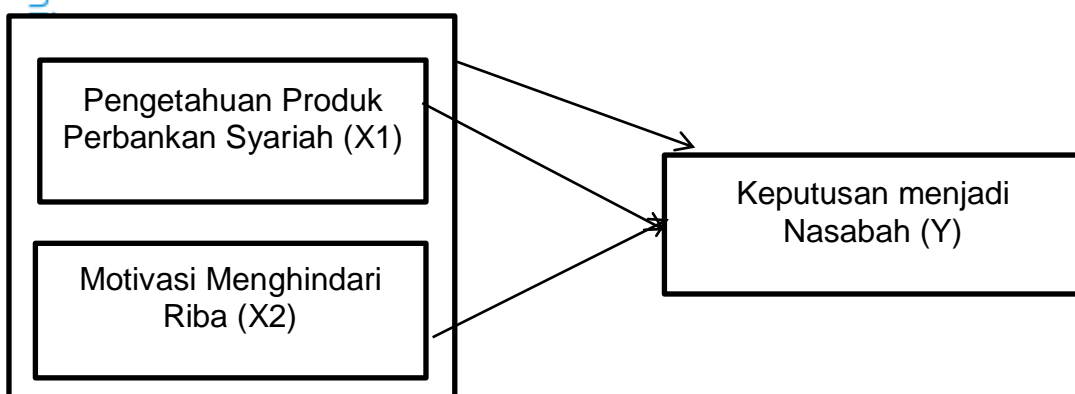
oleh konsumen, maka semakin cepat dalam memutuskan pembelian suatu produk.

2. Pengaruh Motivasi Menghindari Riba (X2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri manusia sebagai harapan, arahan, dan dorongan. Motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan, dalam hal ini mencapai kemaslahatan. Motivasi sangat berpengaruh didalam pertimbangan seseorang dalam berperilaku karena memberikan suatu dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Motivasi menghindari riba yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam. Keadaan tersebut akan mendorong untuk memutuskan menjadi nasabah perbankan syariah sehingga dapat menghindari riba.

Gambar 2. 2

Hubungan antar variabel X1, X2 dan Y Skema Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1) , Motivasi Menghindari Riba (X2), dan Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi (Y).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

j. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penelitian, hipotesis atau jawaban sementara merupakan hipotesis tersebut nantinya akan melewati uji kebenaran untuk mempertegas atau menolak hipotesis secara empiris. Adapun hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah, diduga ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1), Motivasi Menghindari Riba (X2), terhadap Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi (Y).

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori dan kerangka pemikiran, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya Diduga ada pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Ho₁ : Variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya Diduga tidak ada pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Ha₂ : Variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya diduga ada Motivasi menghindari Riba terhadap Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Ho₂ : Variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya diduga tidak ada Motivasi menghindari Riba terhadap Keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Ha₃ : Variabel X1 dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya diduga ada pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah menjadi motivasi menghindari riba terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

H_{03} : Variabel X1 dan X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Artinya diduga ada pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah menjadi motivasi menghindari riba terhadap keputusan menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

K. Penelitian yang Relevan

Di bawah ini, ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

Tabel 2. 3
Penelitian yang Relevan

No	Judul	Variabel Dan Metode Analisis	Hasil Dan Pembahasan	Perbedaan
1	Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Perbankan Syariah), Elfira Khusna Fairuz, 2015	Variabel Independen : Motivasi Mahasiswa Variabel Dependen: Keputusan Menabung Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh <i>physiological needs, safety needs, social needs, esteem needs, dan self actualization needs</i> untuk keputusan menabung di Bank Syariah	Variabel Independen : Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1) dan Motivasi Menghindari Riba (X2) Variabel Dependen : Keputusan Menabung di BRI Syariah (Y) Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.
2	Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Motivasi Nasabah dan	Variabel Independen : Pengetahuan Nasabah, Motivasi Nasabah, an	Berdasarkan analisis regresi pada tarif signifikan 5% menunjukkan	Variabel Independen : Pengetahuan Produk Perbankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Penjualan Perorangan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Asuransi Syariah PT Prudential Life Assurance Cabang Yogyakarta, Shinta Rawaini, 2015.</p>	<p>Penjualan Perorangan</p> <p>Variabel Dependen: Keputusan menjadi nasabah</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi sederhana dan berganda</p>	<p>terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan nasabah, motivasi nasabah, penjualan perorangan secara bersama-sama terhadap keputusan menjadi Nasabah Asuransi Syariah PT Prudential Life Assurance Cabang Yogyakarta.</p>	<p>Syariah (X1) dan Motivasi Menghindari Riba (X2)</p> <p>Variabel Dependen : Keputusan Menabung di BRI Syariah (Y)</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda..</p>
<p>3</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Menjadi Nasabah paa PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Makasar, Muhammad Hidayatullah, 2014.</p>	<p>Variabel Iependen: Pengetahuan konsumen</p> <p>Variabel Dependen: Keputusan menjadi Nasabah</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier berganda.</p>	<p>Hasil analisis regresi nampak bahwa pengetahuan konsumen yang terdiri dari atribut produk (X1), manfaat produk (X2), nilai kepuasan(X3) mempunyai pengaruh positif dan signbifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Makasar.</p>	<p>Variabel Independen : Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1) dan Motivasi Menghindari Riba (X2)</p> <p>Variabel Dependen : Keputusan Menabung di BRI Syariah (Y)</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.</p>
<p>4</p> <p>Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk</p>	<p>Variabel Iependen: Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk</p>	<p>Menunjukkan bahawa variabel motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan</p>	<p>Variabel Independen : Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Perbankan Syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya. Siti Kholilah, 2018.</p>	<p>Variabel Dependen: Keputusan menjadi Nasabah</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier berganda.</p>	<p>syariah secara silmutan terhadap keputusan menjadi nasabah berpengaruh secara positif dan signifikan dengan porposisi motivasi menghindari riba (X1) dan pengetahuan produk perbankan syariah (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 53,6%. Sedangkan pengujian parsial motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah diketahui motivasi menghindari riba (X1)berpengaruh secara positif dan signifikan, variabel kedua pengetahuan produk perbankan syariah (X2) juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) di Bank Muamalat KC Surabaya.</p>	<p>dan Motivasi Menghindari Riba (X2)</p> <p>Variabel Dependen : Keputusan Menabung di BRI Syariah (Y)</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.</p>	
<p>5</p>	<p>Pengetahuan Konsumen mengenai perbankan</p>	<p>Variabel Iependen: Pengaruh Pengetahuan konsumen</p>	<p>Hasil menunjukan tingkat pengetahuan konsumen</p>	<p>Variabel Independen : Pengetahuan Produk</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Cabang Bandung. Fenty Rismayanti, 2015.	mengenai perbankan syariah Variabel Dependen: Keputusan menjadi Nasabah Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier berganda.	cenderung kurang baik pada item atribut produk, dan baik item manfaat serta nilai keputusan produk karena mayoritas responden menjawab kurang mengetahui dan mengetahui terhadap variabel yang diteliti.	Perbankan Syariah (X1) dan Motivasi Menghindari Riba (X2) Variabel Dependen : Keputusan Menabung di BRI Syariah (Y) Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.
--	---	--	--	--

Dari penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan para peneliti memiliki kajian yang berbeda. Dalam hal ini, penulis akan lebih difokuskan pada **“Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan memilih BRI Syariah Cabang Jelutung KotaJambi”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yaitu BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, yang berarti bahwa datanya diambil dari lapangan atau konsumen.⁹¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif, karena untuk mengungkapkan dan memperjelas antara konsep dan realita maka diperlukan dideskriptifkan. Pendekatan ini guna memperjelas Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Penelitian ini bersifat deskriptif, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti.⁹² Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data kuisioner, data-data yang

⁹¹ Yusuf Soewadji, "Pengantar Metodologi Penelitian" Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012,14.

⁹² Husein Umar, "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 42.

bersumber dari pengamatan langsung lapangan, yaitu mengadakan wawancara dengan karyawan dan Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik dari pihak pengumpul data atau pihak lain. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau literatur pustaka lainnya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang akurat dan mengarah kepada kebenaran diperlukan pembuktian penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.⁹³ Penyebaran angket dilakukan dalam bentuk pernyataan tertutup dan langsung untuk mendapatkan variabel Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁹⁴ Dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan Pihak Bank, Karyawan, dan Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi dengan mempersiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3. Dokumentasi

⁹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet-14 (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 194.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet-14 (Jakarta: Rineka Cipta,2010),198.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Melalui dokumentasi tersebut, maka metode pengumpulan data verbal mengenai Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah serta yang berbentuk tulisan yang ada di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi yang berkaitan dengan historis dan geografis, visi dan misi bank, struktur organisasi, keadaan dan produk-produk Bank Syariah tersebut.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasin yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Berdasarkan penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Nasabah Bank Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹⁶ Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin, oleh karena waktu, tenaga, dana kemungkinan adanya hambatan-hambatan, maka penulis mengambil sampel dengan besaran 10%. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus solvin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

⁹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen" cet-5 (Bandung:Alfabeta, 2016), 148.

⁹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen" cet-5 (Bandung:Alfabeta, 2016), 149.



n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam pengambilan sampel, namun secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Probability Sampling* atau *Random Sampling*

a. Sampel *Random Sampling*, pengambilan sampel secara acak sederhana, ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan yaitu dengan cara:

1. Undian (digoncang seperti arisan)
2. Ordinal (angka kelipatan)
3. Tabel bilangan random

b. *Proportionate Stratified Random*, misal dengan siswa sebagai sampelnya, maka perlu ada klasifikasi siswa berdasarkan strata (misal kelas I, II, dan III)

c. *Disproportional Stratified Random Sampling*

d. *Area Sampling*, teknik pengambilan sampel berdasarkan wilayah

e. *Kluster Sampling*, teknik pengambilan sampel berdasarkan gugus atau clusters.

2. *Non-Probability Sampling*

a. *Sampling Sistematis*, yaitu memilih sampel dari suatu urutan daftar menurut urutan tertentu.

b. *Sampling Kuota*, yaitu teknik sampling yang didasarkan pada terpenuhinya jumlah sampel yang diinginkan (ditentukan)

c. *Sampling Aksidental*, sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

d. *Purposive Sampling*, teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu

e. Sampling jenuh, yaitu dengan teknik sensus

f. *Snowball Sampling*, dimulai dari kelompok kecil yang diminta untuk menunjukkan kawan masing-masing kemudian kawan tersebut diminta untuk menunjukkan kawannya lagi dan seterusnya sampai secukupnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *Probability Sampling* atau Random Sampling yang mana sampel diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan metode undian.

G. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris “*Vary*” yang berarti berubah-ubah dan “*able*” yang berarti dapat. Variabel berarti suatu yang sifatnya dapat berubah-ubah. Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka akan dijelaskan operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau X (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau x yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (dependet variabel atau terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Produk perbankan Syariah (X1) dan Motivasi menghindari riba (X2).

2. Variabel terikat atau Y (*Dependent variable*)

Variabel terikat atau y yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (Independent variable atau variabel bebas).⁹⁷ Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Keputusan menjadi nasabah (Y) di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Dari penjelasan diatas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* cet-5 (Bandung:Alfabeta, 2016), 115.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X1)	Apa saja yang ditawarkan kepada pasar agar dapat dibeli, digunakan atyau dikonsumsi, yang dapat memuskan keinginan atau kebutuhan konsumen.	Pengetahuan Atribut Produk	Skala Likert 1-5
		Pengetahuan Manfaat Produk	
		Pengetahuan Kepuasan Produk	
Motivasi Menghindari Riba (X2)	Dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi islam.	Kebutuhan Fisiologis	Skala Likert 1-5
		Kebutuhan Keamanan	
		Kebutuhan Sosial	
		Kebutuhan Harga Diri	
		Kebutuhan Aktualisasi Diri	
Keputusan nasabah (y)	Tindakan yang diambil seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu dengan cara menyisihkan hartanya pada perbankan syariah dalam bentuk uang guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.	Kemantapan hati pada perbankan syariah	Skala Likert 1-5
		Rekomendasi orang lain, misalnya keluarga, teman	
		Mencari informasi tambahan	

Pengembangan *instrument* penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, persepsi responden diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan

skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis Kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Analisis Kuantitatif terdiri dari Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program software komputer SPSS Versi 16. Apabila validitas yang di dapat semakin tinggi, maka tes tersebut akan mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan *internal validity*, dimana kriteria yang dipakai berasal dari dalam alat tes itu sendiri dan masing-masing item tiap variabel dikorelasi dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi product moment. Apabila koefisien korelasi lebih rendah dan tidak signifikan, maka item yang bersangkutan gugur. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. nilai *corrected item-total correlation* yang kurang dari r_{tabel} menunjukkan bahwa pertanyaan tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur, dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kekonsistenan jawaban responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel Karakteristik individu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *SPSS 20*, yang memberi fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha Coefficient* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang akan diikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* (data lintas individu) bukan data *time series* (data lintas waktu).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual* atau *Skewness & Kurtosis*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual*. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



diagonalnya. Menurut Ghozali, bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Probability Plot* yaitu sebagai berikut.⁹⁸

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Menurut Ghozali, Indetifikasi keberadaan multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan Nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$.

Nilai Cotoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* , 0.10 atau sama dengan nilai VIF . 10. Uji multikolinieritas juga dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *Condition Index*. Jika : *Condition Index* > 30, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinieritas. *Condition Index* < 30, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali, bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Data-data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic, yakni program software. Adapun model statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi nasabah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi motivasi menghindari riba

b₂ = Koefisien regresi pengetahuan produk bank syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

X_1 = Motivasi menghindari riba

X_2 = Pengetahuan produk bank syariah

e = Varians pengganggu.

1. Uji Hipotesis

1.1 Uji Silmutan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable dependen. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, Artinya Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1) dan Motivasi menghindari riba (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

$H_{a3} : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \neq 0$, Artinya Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1) dan Motivasi menghindari riba (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

Kaidah pengambilan keputusan :

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-F dengan menggunakan SPSS adalah :

a. Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Jika Probalitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kebesaran dan tingkat kepercayaan tertentu.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta_1 = 0$, Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y)

H_{a1} : $\beta_1 \neq 0$, Pengetahuan Produk Bank Syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_0 : $\beta_2 = 0$, Motivasi menghindari riba (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

H_{a2} : $\beta_2 \neq 0$, Motivasi menghindari riba (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y).

Kaidah pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji T dengan menggunakan SPSS adalah :

- a. Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- c. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- b. Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- c. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variable dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Oleh karena dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *Adjusted R-Square*.

@ Hak cipta milik JIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah BRI Syariah

BRI Syariah adalah lembaga perbankan syariah. Bank ini berdiri pada 1969, dahulu bernama Bank Jasa Arta, lalu diambil alih Bank Rakyat Indonesia, menjadi Bank Umum Syariah pada 2008. UUS Bank BRI digabung pada 2009. Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRI Syariah mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pender cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Raharjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. BRI Syariah tumbuh pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip syariah.

1 Februari 2021 bertepatan dengan 19 Jumadil Ahir 1442 H, menunjukkan sejarah Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRISyariah yang terintegrasi menjadi satu kesatuan, Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan tersebut akan menggabungkan kekuatan ketiga bank syariah untuk memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih besar. Bank Rakyat Indonesia didorong untuk bersaing di peringkat dunia, didorong sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut telah menghasilkan Bank Syariah yang diharapkan menjadi kebanggaan masyarakat, kekuatan baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Kehadiran Bank Syariah Indonesia bersifat modern dan universal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



sekaligus mencerminkan wajah bank syariah Indonesia yang memberikan kebaikan kepada dunia (Rahmatan Lil'Aalamin).

Komitmen negara untuk meningkatkan ekonomi melalui BSI dikatakan sebagai tenaga baru untuk pembangunan ekonomi negara. BSI adalah cerminan undang-undang Syariah di Indonesia, yang moden, universal dan tentunya baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Selepas penggabungan itu, Bank Syariah Indonesia akan menjadi bank syariah terbesar di Indonesia dengan total aset Rs 239,56 triliun, cadangan lebih dari 1.000 dan 20.000 karyawan. BSI juga akan menjadi bank dengan peringkat 7 berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya.

BSI berdiri tidaksemeta-mata untuk melayani golongan masyarakat muslim saja, juga teruntuk seluruh lapisan nasabah. Pemberian nama syariah pada BSI hanya memperlihatkan proses bisnis serta produk saja yang mempunyai label syariah, namun siapapun dapat diakses dan manfaat jasa keuangan berbasis syariah tersebut. Sekurang-kurangnya ada tujuh sebab mengapa penggabungan bank-bank Syariah milik negara, yang terdiri daripada BRI Syariah (BRIS), BNI Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah penting.

Pertama, dengan penggabungan ini, bank-bank Islam dapat menjadi lebih cekatan dalam mengumpulkan, beroperasi, membiayai serta membelanjakan. Ketua Pelaksana Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 2015-2020 Fauzi Ichsan “mengatakan aksi konsolidasi ini berdampak pada pengurangan biaya penggalangan dana bagi bank syariah, sehingga memungkinkan untuk memperluas jangkauan gerakannya”. Menurut Fauzi Ichsan “merger merupakan solusi untuk mengatasi tingginya biaya operasional dan belanja modal (capex) yang sering dialami perbankan syariah”. Dengan konsolidasi, biaya kenaikan DPK, biaya operasional, dan capex dapat ditekan.

Kedua, “merger tersebut memberikan bukti bahwa bank syariah memiliki prospek yang baik”. Bank syariah terbukti mampu bertahan di tengah impresi negatif merebaknya COVID-19. Menurut Fauzi Ichsan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



kinerja perbankan syariah bahkan lebih baik dari perbankan tradisional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan dana yang dibayarkan oleh Bank Umum Syariah (PYD) mencapai 10,13% per tahun pada Juni 2020 (dibandingkan tahun sebelumnya). Nilai ini mengungguli pertumbuhan kredit tradisional 1,49 persen (tahun-ke-tahun) selama periode pelaporan. Bank syariah telah mencatat peningkatan simpanan yang signifikan dibandingkan bank tradisional. Sementara itu, pertumbuhan DPK bank syariah Indonesia sebesar 9% (*year-on-year*), sedangkan bank tradisional sebesar 7,95% (*year-on-year*). Dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (CAR) bank syariah juga terjaga pada 21,20% per Juni 2020. Rasio ini jauh di atas ambang batas solvabilitas yang ditetapkan otoritas, 12-14%.

Ketiga, Aset bank syariah semakin besar. Penggabungan tersebut akan membawa bank syariah masuk 10 besar bank nasional dengan aset hingga Rp 240 triliun.

Keempat, Ketua Tim Project Management Office dan Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hery Gunardi, mengatakan “bank hasil merger berpotensi masuk 10 besar bank syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar”. Dengan catatan ini, liputan pasaran bank-bank Islam semakin luas dan menjangkau pelbagai kumpulan. “Dengan total aset saat ini sekitar Rp 220 triliun-Rp 225 triliun, diproyeksikan bahwa pada tahun 2025 aset bank dapat mencapai Rp. 335 triliun”.

Kelima, bank gabungan akan memiliki produk lengkap, mulai dari pendanaan, pengguna, pembiayaan, UMKM, dengan berbagai produk dan jasa yang dapat dipercaya.

Keenam, penggabungan bukan hanya usaha dan komitmen di pembangunan ekonomi Islam. Tetapi itu juga jadi tonggak kekuatan menjadikan Indonesia sebagai titik ekonomi serta kewangan Islam global. Menurut Menteri Perusahaan Milik Negara (BUMN), Erick Thohir, Indonesia akan mempunyai Bank Syariah Nasional yang kuat dan berskala global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufituddin Jambi



Ketujuh, penggabungan ini memberi akses mudah bagi semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan perkhidmatan kewangan mengikut prinsip syariah. Dengan jumlah penduduk yang ramai, pelayanan perbankan Islam kurang dari 10 peratus. Menteri Erick Thohir mengatakan “bahwa pemerintah telah merancang dengan teliti pertumbuhan bank perdagangan Islam pertama di Indonesia”. Dengan populasi majoriti Muslim, Erick “menilai bahawa potensi perbankan Islam masih sangat besar sambil memberikan pilihan kepada orang yang lebih selesa menggunakan sistem perbankan Islam”.

Dengan eksistensi Bank Syariah Indonesia, lebih menurut sekedar aksi korporasi. Bank Syariah Indonesia adalah butir menurut komitmen pemerintah buat memajukan ekonomi syariah sekaligus menjadi langkah strategis buat membuahkkan Indonesia menjadi galat satu sentra keuangan syariah pada dunia.

2. Lokasi

BRI Syariah Cabang Jeutung Kota Jambi yang sekarang menjadi BSI Cabang Jelutung Kota Jambi beralamat di Jln. Hayam Wuruk No. 32 RT 35 Kel/Kec Jelutung, Kota Jambi, Jambi – 36136.

3. Visi dan Misi

a. Visi Misi Bank Syariah Indonesia Cabang Hayam Wuruk 2 (setelah merger)

Visi BSI

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi BSI

1. Menyediakan akses solusi keuangan syariah Indonesia Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi 5 bank teratas di tahun 2025 berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Menjadi bank besar yang menawarkan nilai tertinggi bagi pemegang saham bank paling menguntungkan di Indonesia (ROE 18%) dan berperingkat tinggi (PB > 2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

b. Visi dan Misi BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi (Sebelum Merger)

Visi BRI Syariah

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi BRI Syariah

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyatom melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.⁹⁹

3 Logo

a. BSI



Gambar 4. 1 Logo BSI

⁹⁹ [Http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.pgp?f=visimisi](http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.pgp?f=visimisi), diakses pada 24 Juli 2021.

Pada logo BSI terdapat tanda bintang bersudut lima yang merepresentasikan 5 Pancasila dan 5 Rukun Islam. Hal ini menjelaskan bahwa Bank Syariah Indonesia menjunjung tinggi Pancasila dan Rukun Islam. Pancasila dan Rukun Islam nantinya dapat menjadi pandu dalam bekerja dengan prinsip kesetaraan, kejujuran, dan inovasi.

b. BRI Syariah



Gambar 4. 2 Logo BRI Syariah

Pada logo BRISyariah untuk kombinasi warna yang digunakan adalah warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand BRI. Biru melambangkan kepercayaan dan kestabilan yang kokoh, sedangkan putih merefleksikan kemurnian sistem syariah yang melandasi operasional BRI Syariah melalui “*Pedar Cahaya*” identitas brand BRI Syariah merupakan simbolisasi navigasi “pelita” kebutuhan dan keinginan para nasabahnya. Dengan ini BRI Syariah selalu berorientasi dan berpandu dalam mengembangkan brandnya.

4. Struktur Organisasi BRI Syariah

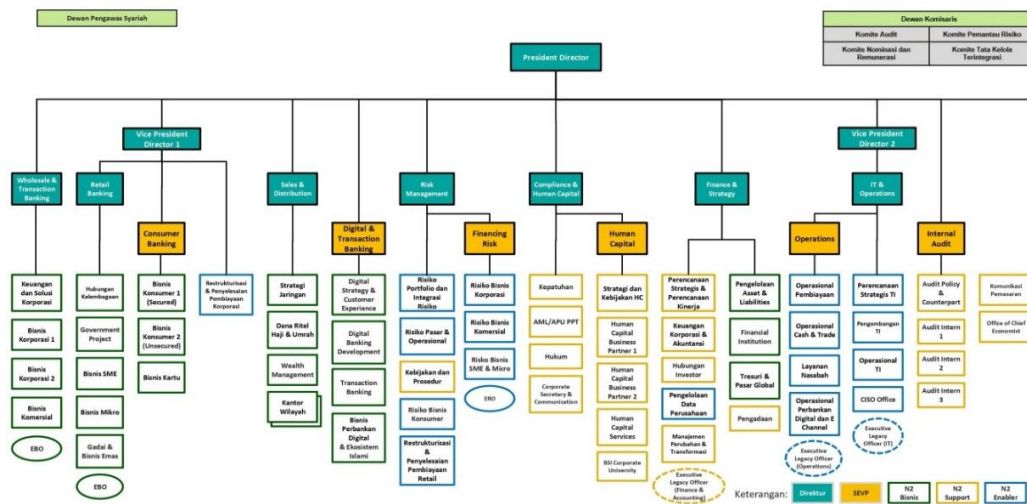
Berikut disajikan struktur organisasi pada Bank Syariah pada gambar 4.3 dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi BRI Syariah

5. Produk BRI Syariah

a. Produk penghimpunan dana (*funding*)

Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh nasabah didalam Bank. Imbalannya diberikan atas dasar prinsip bagi hasil. Produk-produk penghimpunan dana meliputi:

1. Tabungan BRI Syariah iB

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

a. Tabungan Faedah BRI Syariah iB



Gambar 4. 4 Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB adalah produk simpanan untuk nasabah perorangan yang bertujuan untuk memudahkan transaksi sehari-hari. Jenis tabungan ini menggunakan akad Wadi'ah yad dhamanah.

Persyaratan:

- Melampirkan fotocopy identitas diri KTP/SIM/Paspor
- Melampirkan fotocopy NPWP
- Setoran awal Rp.100.000,-
- Mengisi Formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan

Keuntungan :

- Gratis biaya administrasi bulanan.
- Gratis biaya kartu ATM bulanan.
- Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, bersama, dan prima.
- Ringan biaya transfer melalui jaringan ATMBRI, Bersama dan Prima
- Ringan biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, Bersama, dan Prima.
- Ringan biaya debit di jaringan EDC BRI dan Prima.
- Gratis biaya penggantian buku tabungan karena habis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

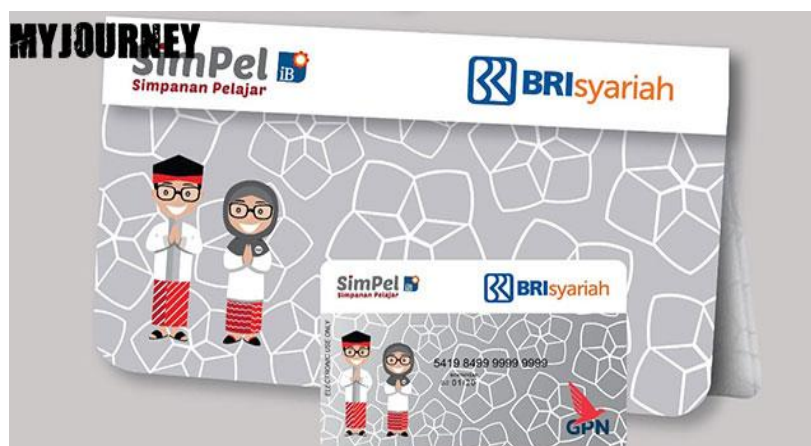
- Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/ rusak Rp.5.000,-
- Biaya pembuatan kartu ATM karena rusak/ hilang Rp.15.000,-

Ada hal menarik dari tabungan yang satu ini, jika saldo tabunganmu lebih besar dari Rp.500.000,- sebelum melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* dan *internet banking*, maka akan mendapatkan diskon 50% untuk biaya transaksi –chanel.

Fitur & Biaya :

- Setoran awal minimum Rp.100.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp.10.000,-
- Saldo mengendap minimum Rp.50.000,-
- Biaya administrasi bulanan tabungan GRATIS
- Biaya administrasi bulanan ATM GRATIS
- Biaya penggantian buku tabungan karena habis GRATIS
- Biaya pembuatan kartu ATM karena rusak/ hilang Rp.15.000,-
- Biaya jika saldo mengendap dibawah minimum Rp.12.500,-/ Bulan
- Biaya penutupan rekening Rp.25.000,-

b. Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah iB



Gambar 4. 5 Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) merupakan produk tabungan yang ditunjukan untuk para siswa untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Persyaratan :

- Perjanjian kerjasama antara bank dengan sekolah.
- Mengisi kelengkapan aplikasi pembukaan rekening SimPel iB.
- Melengkapi dokumen pembukaan rekening (Siswa : Kart Keluarga dan Orangtua : KTP)
- Setoran awal minimum Rp.1.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp.1.000,-
- Saldo mengendap Rp.1.000,-
- Limit penarikan Rp.500.000,-/hari
- Biaya pembuatan kartu ATM sebesar Rp.5.000,-

Keuntungan :

- Dapat diberikan kartu ATN (Opsional)
- Dapat diberikan fasilitas e-channel
- Bebas biaya administrasi bulanan.
- Tidak ada biaya jika saldo mengendap dibawah minimum.
- Mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank.
- Rekening dapat diberikan fasilitas autodebet berdasarkan standing instruction, seperti pembayaran tagihan rutin, zakat/ infaq/ sedekah, autosweep, dan sebagainya.

Manfaat :

- Siswa
 - Edukasi keuangan bagi siswa .
 - Mendorong budaya bgemar menabung .
 - Melatih pengelolaan keuangan sejak dini.
- Orang tua
 - Memberi edukasi tentang produk tabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Mengajarkan kemandirian anak dalam mengelola keuangan.
- Memudahkan orangtua untuk mengontrol pengeluaran
- Sekolah
 - Sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru.
 - Menumbukan budaya menabung disekolah.
 - Sarana system pembayaran dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dilingkungan sekolah.

2. Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Tabungan Impian BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

Tabungan impian BRI iB adalah produk simpanan berjangka yang ditunjuk untuk nasabah perorangan yang ingin mewujudkan impiannya mengelola keuangan lebih terencana. Produk tabungan ini juga menggunakan mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Jadi, pihak bank akan memotong saldo setiap bulanan sesuai dengan jumlah dan tanggal yang sudah disepakati diawal. Untuk akad, tabungan impian BRI Syariah iB ini menggunakan Mudharabah Muthlqah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Gambar 4. 6 Tabungan impian BRI Syariah iB

Persyaratan :

- Melampirkan fotocopy identitas diri KTP/SIM/Paspor
- Melampirkan fotocopy NPWP
- Memiliki produk tabungan faedah sebagai rekening induk.
- Setoran awal sebesar Rp.50.000,-
- Setoran rutin minimum Rp.50.000,- dan kelipatannya.
- Jangka waktu 12 hingga 240 Bulan (Kelipatan 12)
- Usia maksimal nasabah saat jatuh tempo maksimal 65 Tahun.
- Dana hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo melalui rekening induk.
- Tidak dapat dilakukan perubahan jangka waktu, setoran rutin bulanan rekening induk.

Keuntungan :

- Mendapatkan buku tabungan dan sertifikat asuransi.
- Gratis asuransi Rp.750.000.000,-
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang kamu dapatkan.
- Dapat dilakukan setoran non-rutin sewaktu-waktu.
- Bebas biaya administrasi bulanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Gratis biaya premi asuransi.
- Gratis biaya autodebet rutin.
- Gratis biaya gagal autodebet.

Fitur dan Biaya :

- Setoran awal minimum Rp.50.000,-
- Setoran rutin bulanan minimum Rp.50.000,- dan kelipatannya.
- Jangka waktu 12-240 bulan atau hingga usia penabung saat jatuh tempo maksimal 65 tahun.
- Tidak mendapatkan kartu ATM
- Wajib memiliki tabungan Faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk.
- Satu tabungan Impian BRI Syariah iB hanya bias memiliki satu rekening induk.
- Dana hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo melalui rekening idnuk
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang anda dapatkan.
- Tidak dapat dilakukan perubahan jangka waktu, setoran rutin bulanan, rekening induk.
- Dapat dilakukan setoran non rutin sewaktu-waktu.
- Biaya administrasi bulanan GRATIS
- Biaya premi asuransi GRATIS
- Biaya autodebet GRATIS
- Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo Rp.50.000,-

3. Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRISyariah iB dapat mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah. Tabungan Haji BRISyariah iB dapat memberikan ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Seperti namanya tabungan haji BRI Syariah iB adalah jenis tabungan yang diperuntukan untuk kamu yang ingin menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci dengan akad Mudharabah Muthlaqah.



Gambar 4. 7 tabungan haji BRI Syariah iB

Persyaratan :

- Mengisi form aplikasi pembukaan rekening.
- Melampirkan fotocopy identitas diri seperti KTP, SIM, dan Paspor.
- Melampirkan fotocopy NPWP.
- Melampirkan kartu keluarga (KK)
- Setoran awal minimum Rp.50.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp.25.000,-
- Saldo minimal ditabungan Rp.50.000,-

Keuntungan :

- Bebas biaya administrasi
- Dapat asuransi jiwa dan kecelakaan diri dengan nilai tanggungan 120% dari saldo rekening haji.
- Gratis perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan diri.
- Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang kamu dapatkan.
- Terkoneksi secara online dengan SSKOHAT DEPAG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Penyetoran dapat dilakukan melalui transfer maupun dikantor Bank BRI seluruh Indonesia.

Fitur dan Biaya :

- Setoran awal minimum Rp.50.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp.25.000,-
- Saldo mengendap minimum Rp.50.000,-
- Tidak mendapatkan kartu ATM
- Dana tidak dapat ditarik sewaktu-waktu.
- GRATIS asuransi jiwa dan kecelakaan.
- Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapatkan.
- Biaya administrasi bulanan tabungan GRATIS
- Biaya penggantian buku tabungan saat pembukaan rekening atau karena habis GRATIS
- Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak Rp.5.000,-
- Biaya jika saldo mengendap minimum GRATIS.
- Biaya penutupan rekening Rp.25.000,-.

4. Giro BRISyariah iB

Giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*) merupakan Simpanan investasi dana nasabah BRI Syariah dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahan buku.

Fasilitas dan Keunggulan

- Dapat bertransaksi diseluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah secara online
- Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
- Dapat diberikan layanan e-channel berupa cash management system (CSM).

5. Deposito BRISyariah iB

Deposito BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan: dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana. Produk simpanan berjangka menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah bsgi nasabah perseorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

Fasilitas / Keunggulan

- Bagi hasil yang kompetitif
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang akan didapatkan.
- Pemindah bukuan otomatis setiap bulan bagi hasil yang rekening Tabungan atau Giro BRI Syariah.
- Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpnjang
- Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan

Syarat dan Ketentuan

- Untuk nasabah perorangan melampirkan KTP dan NPWP
- Untuk nasabah non perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRI Syariah.
- Memiliki produk tabungan faedah BRI Syariah iB/ Giro BRI Syariah iB.

Fitur dan Biaya

- Minimum penempatan Rp.2.500.000,-
- Pilih jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan.

- Biaya break deposito Rp.100.000,-

b. Produk penyaluran dana (*lending*)

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah Cabang Pekanbaru sebagai berikut:

1. Gadai BRISyariah iB

Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda. Manfaat: pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkahkarena pembiayaan sesuai syariah.

2. KKB BRISyariah iB

Pembiayaan kepemilikan mobil dan motor dari BRISyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan. Produk pembiayaan KKB BRI Syariah iB menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *Murabahah Bil Wakalah*.

- akad wakalah adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRI Syariah kepada nasabah, dalam hal ini Bank BRI Syariah mewakili kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjual mobil/ dealer.
- akad Mudharabah adalah akad transaksi jual beli mobil sebesar harga perolehan mobil ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana Bank BRI Syariah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Persyaratan Umum Nasabah

- Warga Negara Indonesia
- Pegawai/ karyawan tetap dengan masa kerja atau total masa kerja ditempat sebelumnya minima dua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Professional terbatas hanya untuk profesi kesehatan (dokter, dokter spresialis dan bidan)
- Wiraswasta/ pengusaha dengan usaha nasabah dalam kondisi aktif dan telah berjalan minimal 5 tahun.
- Usia minimal pada saat pembiayaan diberikan adalah 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan untuk karyawan adalah maksimum usia pension 65 tahun untuk profesi dokter/dokter spesialis.
- Hasil track record BI Checking dan SHBI lancer/clear
- Tersedia aplikasi permohonan pembiayaan (APP) dari calon nasabah yang telah ditandatangani oleh calon nasabah.
- Membuka rekening tabungan di BRI Syariah.
- Untuk total pembiayaan lebih besar sama dengan Rp.50.000.000,- wajib menyerahkan NPWP Pribadi

3. KPR BRISyariah Ib

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Manfaat

- a. Pembelian Property
 - Pembelian rumah baru dalam keadaan siap huni (*ready stock*) dari developer kerjasama
 - Pembelian rumah baru dalam keadaan belum siap huni (*indent*) dari developer kerjasama
 - Pembelian rumah baru dari developer tidak bekerjasama (kondisi rumah ready stock, sertifikat, dan IMB pecah perkavling)

- Pembelian rumah bekas
- Pembelian apartemen baru dalam keadaansiap huni (*ready stock*) dari developer kerjasama
- Pembelian apartemen baru dari developer tidak kerjasama (Kondisi apartemen *ready stock*, sertifikat *splitzing*)
- Pembelian apartemen bekas
- Pembelian rumah toko (Ruko) baru dalam keadaan siap huni (*ready stock*) dari developer kerjasama
- Pembelian rumah toko (Ruko) dari developer tidak kerjasama (kondisi ruko *ready stock*, sertifikat, IMB pecah kavling)
- Pembelian rumah took (ruko) bekas
- Pembelian tanah kavling dengan luas kurang lebih 2.500 meter² didalam kompleks perumahan (*real estate*)
- b. Pembangunan dan Renovasi Ruma
 - Pembelian bahan-bahan material untuk pembangunan rumah (tanah wajib sudah bersertifikat dan sudah dimiliki pemohon serta IMB tersedia)
 - Pembelian bahan-bahan material untuk renovasi rumah
- c. *Take over* / Pengalihan pembiayaan KPR terdiri dari alih pembiayaan (*take over*) dari lembaga keuangan konvensional ke Bank BR Syariah. (Hanya berlaku untuk *fixed income*)
- d. *Refinancing*/ Pembiayaan kembali, pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah KPR BRI SYariah dimana dananya dapat digunakan untuk berbagaimacam kebutuhan konsumtif selama analisa dan perhitungan kemampuan pembayaran kembali oleh nasabah memenuhi syarat dan ketentuan fasilitas ini wajib menggunakan akad IMBT.

Fitur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Plafon pembiayaan minimal Rp.25.000.000,- dan maksimal Rp.3.500.000.000,-
- Uang muka ringan minimal 10%
- Bank Finance (Pembiayaan bank) hingga 90%
- Jangka waktu minimum 12 bulan maksimum 15 tahun.

Persyaratan Nasabah :

- Warga Negara Indonesia
- Pegawai/ karyawan tetap dengan masa kerja atau total masa kerja ditempat sebelumnya minima dua.
- Professional terbatas hanya untuk profesi kesehatan (dokter, dokter spresialis dan bidan)
- Wiraswasta/ pengusaha dengan usaha nasabah dalam kondisi aktif dan telah berjalan minimal 5 tahun.
- Usia minimal pada saat pembiayaan diberikan adalah 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan untuk karyawan adalah maksimum usia pension 65 tahun untuk profesi dokter/dokter spesialis.
- Hasil track record BI Checking dan SHBI lancer/clear
- Dapat ditutup atau memenuhi persyaratan asuransi jiwa pembiayaan.
- Membuka rekening tabungan di BRI Syariah.
- Untuk total pembiayaan lebih besar sama dengan Rp.50.000.000,- wajib menyerahkan NPWP Pribadi.

4. KPR Sejahtera BRISyariah iB

KPR Sejahtera terdiri dari, KPR Sejahtera Syariah Tapak untuk pembiayaan rumah sejahtera tapak (landed house) dan KPR Sejahtera Syariah susun untuk pembiayaan rumah sejahtera susun (nonlanded house).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP)

Fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang selanjutnya disingkat FLPP adalah dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum Pusat pengelolaan dana pembiayaan perumahan kementerian perumahan rakyat melalui lembaga perbankan yang sarasannya untuk menurunkan tingkat margin pembiayaan KPR bagi MBR.

Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran atau target nasabah KPR Sejahtera adalah :

- Kelompok sasaran untuk KPR Sejahtera Syariah Tapak adalah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan penghasilan tetap (Fixed Income Earner) paling banyak Rp. 4.000.000,- / bulan.
- Penghasilan sebagaimana diatas adalah gaji/ upah pokok pemohon perbulan.
- Penghasilan tetap (Fixed Income Earner) yaitu pegawai/ karyawan pada saat pengajuan dengan status tetap (dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi/ perusahaan atau berdasarkan SK pengangkatan/ perubahan) dari perusahaan/ institusi yang memiliki reputasi yang baik dengan total masa kerja minimal 2 (dua) tahun.
- Untuk calon pegawai negerei sipil (CPNS) dapat dibiayai dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun dan sudah menjalani latihan pra jabatan (LPJ).
- Kelompok sasaran untuk KPR sejahtera harus memenuhi syarat sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Pemohon dan pasangan belum pernah memiliki rumah atau hunian baik yang perolehannya melalui pembiayaan perumahan bersubsidi maupun tidak bersubsidi yang dibuktikan dengan surat keterangan yang ditanda tangani RT/RW setempat/ instansi dari tempat bekerja (lampiran 5)
- Pemohon dan pasangan belum pernah menerima subsidi perumahan.
- Memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) pribadi.
- Menyerahkan fotocopy SPT) tahunan PPh Orang pribadi.

Fitur KPR Sejahtera BRI Syariah Ib

- Menggunakan prinsip jual beli (murabahah) dengan akad murabahah bil wakalah.
- Jangka waktu maksimal 15 tahun.
- Cicilan tetap dan ringan selama jangka waktu Rp.700.000,-/bulan untuk kelipatan pembiayaan Rp.1.000.000,-
- Uang muka ringan hanya 1%-an dari harga rumah.
- Margin pembiayaan yang diberikan nasabah adalah setara dengan 5% pertahun dengan metode perhitungan annuitas.

Peryaratan Dokumen Kelengkapan Pemohon

- KTP Pemohon
- KTP Pasangan (bila telah menikah)
- Kartu Keluarga
- Surat Nikah (bila telah menikah)
- NPWP Pribadi
- SPT PPH 21 dan Surat Penghasilan (lampiran 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Surat Keterangan Pekerjaan/ SK Pengangkatan/ SK Terakhir
- Surat Keterangan Penghasilan/ Slip Gaji Minimal 1 Bulan
- Copy Rekening Payroll calon nasabah minimal 1 bulan (bila pembayaran gaji melalui transfer bank)
- Surat pemesanan rumah (SPR)
- Surat Pernyataan Nasabah (Lampiran 4)
- Surat Keterangan Belum Memiliki Rumah

5. KLM BRISyariah iB

Kepemilikan Logam Mulia menggunakan prinsip jual beli (murabahah) dengan akad Murabahah bil Wakalah. Pembiayaan ini dapat membantu nasabah dalam mewujudkan mimpi memiliki emas logam mulia dengan lebih mudah.

Objek Pembiayaan

- Emas Batangan 24K bersertifikat PT. ANTAM
- Emas batangan bersertifikat Non PT. ANTAM dengan berat jenis kurang lebih 19.2
- Emas batangan tidak bersertifikat, dengan berat kurang lebih 19.2 khusus objek perhiasan, saat ini belum dapat direalisasikan sampai adanya ketentuan tambahan sendiri yang diatur secara terpisah mengenai besarnya uang muka, mekanisme penaksiran agunan, dan kerjasama dengan toko emas rekanan sebagai pemasok khusus penjualan emas perhiasan.
- Untuk emas batangan, pecahan yang ada 5 gram, 10gram, 25 gram, 50gram, 100gram, dan 250 gram.

Fitur

- Platform pembiayaan pernasabah
 - Minimal Rp. 3.500.000,-
 - Maksimal Rp.150.000.000,-

Plafon berlaku gabungan dengan produk gadai BRISyariah. PKR+Gadai maksimal Rp.250.000.000,- dengan jumlah pembiayaan PKE paling banyak Rp.150.000.000,-

- Uang muka
 - Minimal 20% untuk emas batangan antan dan non antam
 - Minimal 30% untuk emas perhiasan.
- Jangka waktu
 - Untuk pembiayaan kurang dari Rp.15.000.000,- Minimal 24 Bulan dan Maksimal 36 Bulan.
 - Untuk pembiayaan dari lebih dari Rp.15.000.000,- minimal 24 bulan dan maksimal 60 bulan.

Persyaratan Nasabah

- Warga Negara Indonesia
- Pegawai/ karyawan tetap dengan masa kerja atau total masa kerja ditempat sebelumnya minima dua.
- Professional terbatas hanya untuk profesi kesehatan (dokter, dokter spresialis dan bidan)
- Wiraswasta/ pengusaha dengan usaha nasabah dalam kondisi aktif dan telah berjalan minimal 5 tahun.
- Usia minimal pada saat pembiayaan diberikan adalah 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan untuk karyawan adalah maksimum usia pension 65 tahun untuk profesi dokter/dokter spesialis.
- Hasil track record BI Checking dan SHBI lancer/clear
- Membuka rekening tabungan di BRI Syariah.
- Untuk total pembiayaan lebih besar sama dengan Rp.50.000.000,- wajib menyerahkan NPWP Pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Produk Pembiayaan Umrah BRISyariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (Ijarah Multijasa). Produk ini dapat membantu dalam menyempurnakan niat ibadah dan berziarah ke Baitullah.

7. KMG BRISyariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT.Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

6. Produk Bank Syariah Indonesia

a. Produk Penghimpun Dana

1. BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau melalui ATM. Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP.

Keunggulan Produk :

- BEBAS biaya administrasi bulanan.
- GRATIS biaya Tarik tunai diseluruh ATM
- BEBAS biaya transaksi diseluruh EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA.
- Kemudahan transaksi dengan mobile banking dan net banking \kartu ATM dapat digunakan di seluruh ATM Bersama, ATM Prima, ATM link dan ATM berlogo visa.
- Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.

Tarif dan Biaya

- Setoran Awal Rp.100.000,- (Perorangan) dan Rp.1.000.000,- (Non-Perorangan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Setoran minimum berikutnya Rp.50.000,- (Via Teller) dan Rp.1,- (Via EChannel)
- Saldo minimum Rp.50.000,-
- Biaya Penutupan Rekening Rp.20.000,-
- Biaya Administrasi GRATIS
- Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak Rp.25.000,-
- Fasilitas Kartu Debit GPN dan VISA
- Biaya Dormant Account Rp.5.000,-

2. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.

Keunggulan Produk :

- BEBAS biaya administrasi bulanan.
- GRATIS biaya Tarik tunai diseluruh ATM
- BEBAS biaya transaksi diseluruh EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA.
- Kemudahan transaksi dengan mobile banking dan net banking \kartu ATM dapat digunakan di seluruh ATM Bersama, ATM Prima, ATM link dan ATM berlogo visa.
- Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online.

Tarif dan Biaya

- Setoran Awal Rp.100.000,- (Perorangan) dan Rp.1.000.000,- (Non-Perorangan).
- Setoran minimum berikutnya Rp.50.000,- (Via Teller) dan Rp.1,- (Via EChannel)
- Saldo minimum Rp.50.000,-
- Biaya Penutupan Rekening Rp.20.000,-
- Biaya Administrasi GRATIS
- Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak Rp.25.000,-

- Fasilitas Kartu Debit GPN dan VISA \
- Biaya Dormant Account Rp.5.000,-

Syarat dan Ketentuan Umum

- Syarat pembukaan rekening taitu KTP dan NPWP
- Pembukaan rekening melalui Cabang, Website.

3. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan dengan akad mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya RTGS, transfer SKN dan setoran kliring masuk melalui Teller dan Net Banking.

Keunggulan Produk

- Gratis biaya transfer RTGS dan SKN via teller dan Net Banking (Minimal Saldo sebelum transaksi Rp.10.000.000,-)
- Gratis biaya titipan kliring via teller (Minimal saldo sebelum transaksi Rp.10.000.000,-)
- Limit Transaksi Bisnis

Tarif dan Biaya

- Setoran awal Rp. 1.000.000,-
- Saldo minimal harian Rp.10.000,- dan saldo minimal bulanan Rp.10.000.000,-.
- Biaya Adm Rp.10.000 jika rata-rata saldo bulana dibawah Rp. 10.000.000,-
- Biaya adm bulanan jika saldo dibawah Rp.10.000.000,- adalah Rp.25.000,-.
- Biaya penutupan rekening Rp.50.000,-
- Biaya Penggantian Buku Hilang Rp.5.000,-

Syarat dan Ketentuan Umum

- Perorangan : KTP, NPWP
- Non Perorangan : Sesuai badan hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Cara Pengajuan

- Pembukaan rekening melalui T24 dan EXA di Cabang
- Pembukaan rekening melalui burekol, web form dan e-form (sedang dalam pengembangan)

4. BSI Tabungan Efek Syariah

Tabungan Efek Syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang diperuntukan untuk nasabah perorangan untuk penyelesaian transaksi efek di pasar modal.

Keunggulan Produk

- Tidak ada biaya Administrasi
- Tidak ada setoran minimum
- Tidak ada saldo minimum

Tarif dan Biaya

- Mata Uang IDR
- Biaya administrasi bulanan : tidak dikenakan biaya
- Setoran awal : tidak dikenakan
- Saldo minim : tidak dikenakan
- Biaya dormant account : tidak dikenakan

Syarat dan ketentuan Umum

KTP, NPWP, Mengisi Formulir dan Surat Kuasa serta surat pernyataan (Perorangan)

Cara Pengajuan

Request pembukaan rekening dilakukan oleh perusahaan efek.

5. Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip Syariah dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah. Tabungan ini dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas E-Banking apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat porsi).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keunggulan Produk

- Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan BSI debit haji Indonesia sebagai kartu ATM dengan menggunakan provider VISA.
- Ebanking (BSI Mobile dan BSI Net Banking)
- Pilihan notifikasi melalui SMS, Email, dan WA
- Membantu perencanaan ibadah haji dan umroh.
- Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan system dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 Tahun.
- Bebas biaya penutupan rekening
- Pelunasan haji dapat dilakukan secara online
- Pembukaan rekening online.

Syarat dan Ketentuan

- Perorangan usia dibawah 17 Tahun dan tidak memiliki Kartu Identitas Diri (KTP)
- Kartu Identitas Diri (KTP) orangtua/ wali.
- NPWP orang tua/ wali (Nasabah yang tidak menyampaikan NPWP wajib mengisi surat pernyataan)
- Kartu Keluarga (KK)/Akta kelahiran yang mencantumkan NIK
- Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening anak dengan data dan nama anak secara lengkap dan benar.

6. BSI tabungan Rencana

Tabungan dengan akad mudharabah muthalaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan system autodebet dan gratis perlindungan asuransi.

Keunggulan Produk

- Mendapatkan kepastian pencapaian target dana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Bagi hasil yang kompetitif hamper setara deposito nisbah papan.
- Gratis perlindungan suransi Syariah (premi dibayar bank)
- System autodebet sehingga lebih disiplin dalam menabung
- Gartis biaya administrasi bulanan
- Mendapatkan perlindungan asuransi Syariah

Tarif dan Biaya

- Target dana Minimal Rp. 1.200.000,- dan maksimal Rp.1.500.000.000,-
- Setoran bulanan minimal Rp.100.000,- kelipatan Rp.50.000,-
- Biaya administrasi GRATIS
- Biaya penutupan rekening Rp.50.000,- sebelum jatuh tempo dan GRATIS setelah jatuh tempo.

Syarat dan Ketentuan Umum

- Syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP
- Sudah mempunyai Tabungan/Giro sebagai rekening induk

Cara Pengajuan

- Pembukaan rekening melalui T24 di Cabang
- Pembukaan rekening melalui EXA, MSM, Webform, Eform sedang dalam pengembangan.

7. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan perencanaan haji dan umroh berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah dan mudharabah. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *E-Channel* apabila telah terdaftar di Siskohat (mendapat kursi)

8. BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak

dini dengan setoran awal minimal Rp.100.000,- dan saldo minimal Rp.25.000,-.

9. BSI tabungan Mahasiswa

Tabungan dengan akad wadiah dari para mahasiswa perguruan tinggi negeri/ swasta (PTN/PTS) atau pegawai/ anggota perusahaan/ lembaga/ Assosiasi/ organisasi profesi yang bvekerja sama dengan bank.

10. BSI Tabungan Payroll

Tabungan khusus merupakan produk turunan dari Tab Wadiah/ Mudharabah regular yang di khususkan untuk nasabah *payroll* dan nasabah migran.

11. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan dengan akad mudharabah muthlaqah yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan *Pendidikan dengan system autodebet dan mendapatkan perlindungan asuransi*.

12. BSI Tabungan Pensiun

Tabungan dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah diperuntukan bagi nasabah perorangan yang terdaftar dilembaga pengelolah pension yang telah bekerjasama dengan bank.

13. BSI Tabungan Prima

Produk tabungan yang diperuntukan bagi segemen nasabah *high networth individuals* berakad mudhrabah dan wadiah yang memberikan fasilitas serta kemudahan.

14. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syriah di Indonesia, dengan persyaratanb mudah dan sederhana serta fitur yang menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

15. BSI Tabungan *Smart*

Basic Saving Account dengan akad wadiah yad dhamanah merupakan literasi dari OJK dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara Bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

16. BSI Tabungan Valas

Tabungan dengan pilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah muthlaqah dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan bank.

17. BSI TabunganKu

Tabungan dengan akad wadiah yad dhamanah untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara Bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

18. BSI tapenas Kolektif

Tabungan perencanaan jangka pendek maupun jangka Panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan suatu perjanjian Kerjasama.

B. Produk Penyalur Dana

1. BSI Gadai Emas

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

2. *Bilateral Financing*

Produk/ Jasa/ layanan pemberian fasilitas pembiayaan/ financing dalam valuta rupiah atau valuta asing untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek maupun untuk tujuan lainnya kepada Lembaga keuangan Bank dan/atau non bank. Yang memiliki keunggulan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sumber *funding short term*, *princing kompetitif*, *trade underlying*, dan *yield enhacement*.

3. BSI Cash Collateral

Fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid yaitu jaminan dengan simpanan dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan.

4. BSI Distributor Financing

Pembiayaan modal kerja dengan skema *Value Chain* adalah pembiayaan *post financing* (dana talang untuk membayar terlebih dahulu *invoice* atas pekerjaan yang telah selesai) yang diberikan kepada *supplier* yang merupakan *supplier* khusus yang mengerjakan kontrak kerja dengan *bouwheer*, dimana sumber pengembalian pembiayaan adalah pembayaran *invoice* dari *bouwheer*.

5. BSI Griyah Hasanah

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut :

- Pembelian rumah baru/ *second/ ruko/ rukan/ apartemen*.
- Pembelian kavling siap bangun
- Pembangunan/ renovasi rumah
- Ambil alih pembiayaan dari bank lain (*Take Over*)
- *Refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

6. BSI Griya Maburr

Program pembiayaan kepemilikina rumah berhadiah porsi haji setelah pembayaran lancer selama 2 tahun.

7. BSI Griya Simuda

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk usia muda memiliki rumah impian dengan plafond pembiayaan lebih tinggi dan angsuran ringan.

8. BSI KPR Sejahtera

Fasilitas pembiayaan komsumtif untuk memenuhi kebutuhan hunian subsidi pemerintah dengan prinsip Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





9. BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* diatas Rp.50.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,-.

10. BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* diatas Rp.10.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000,-.

11. BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha mikro kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan *plafond* dampai dengan Rp.10.000.000,-.

12. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qard)

Pembiayaan untuk tujuan konsumtif maupun produktif yang menggunakan akad Murabahah/ musyarakah maitanaqishah/ ijarah dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang diagunkan disimpan oleh bank selama jangka waktu tertentu.

13. BSI Mitraguna Berkah

Pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai *payroll* di BSI. Limit pembiayaan Dokter sampai dengan Rp. 2.000.000.000,- dan tenor sampai dengan 15 tahun.

14. BSI Multiguna Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif seperti renovasi rumah, pembelian perlengkapan/*furniture* rumah. Pembelian manfaat jasa seperti *wedding organizer* untuk pernikahan, perawatan dirumah sakit, Pendidikan, jasa *travel agent*. Penghalihan atau pemindahan utang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembiayaan konsumtif dilembaga keuangan lain yang memiliki *underlying asset*.

15. BSI OTO

Layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap.

16. BSI pension Berkah

Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pension bulanan, diantaranya adalah pensiunan ASN dan Pensiunan Janda ASN, Pensiunan BUMN/BUMD, Pensiunan dan Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT pension namun telah menerima SK Pensiun. Dengan limit pembiayaan sampai dengan Rp.350.000.000 dengan tenor sampai dengan 15 Tahun.

17. BSI Umrah

Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan Ibadah Umroh melalui bank yang telah bekerja sama dengan travel agent sesuai dengan prinsip Syariah.

18. Mitraguna Online

Pembiayaan tanpa agunan untuk tujuan multiguna atau apasaja dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai yang memiliki keunggulan memiliki akses lebih mudah melalui *mobile*, *real-time approval*, dan sesuai prinsip Syariah. Dengan syarat nasabah pegawai yang menerima penggajian melalui BSI dan nasabah pengguna aktif BSI *mobile*.

C Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Data hasil penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yakni Pengetahuan Produk (X1), Motivasi Menghindari Riba (X2), dan Keputusan (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Jelutung Kota Jambi. Data disebar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



dengan menggunakan angket (penyerahan kuisisioner secara langsung). Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 100 koresponden. Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan layanan digital banking yang sering digunakan. Secara lebih jelas disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

a. Jenis kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi dua bagian, yaitu laki-laki dan perempuan. Data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	58	58%
2	Laki-Laki	42	42%
Jumlah		100	100%

Sumber: data primer responden yang telah diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan dibanding laki-laki yaitu 58 orang atau 58%.

b. Usia

Responden dalam penelitian ini berada di rentang 20-55 tahun sehingga tergolong usia dewasa hingga tua. Adapun karakteristik responden berdasarkan usia akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Banyaknya Responden	Persentase (%)
20-30	54	54%
31-40	26	26%
41-50	11	11%
>50	9	9%
Total	100	100

Sumber: data primer reponden yang telah diolah 2021



Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, 54orang (54%) berada diusia 20-30 tahun, usia 31-40 tahun sebanyak 26 orang (26%), usia 41-50 tahun sebanyak 11 orang (11%), dan usia >50 tahun sebanyak 9 orang (9%).

c. Pendidikan Terakhir

Responden dalam penelitian ini pernah menempuh pendidikan yaitu Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Banyaknya Responden	Persentase (%)
TIDAK SEKOLAH	0	0%
SD/MI	3	3%
SMP/MTS	19	19%
SMA/MA/SMK	54	54%
S1	24	24%
Total	100	100%

Sumber: Data primer responden yang telah diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, 54 orang (54%) lulusan SMA/MA/SMK, 24 orang (24%) lulusan S1, 19 orang (19%) lulusan SMP/MTS, 3 orang (3%) lulusan SD/MI dan 0 orang (0%) yang tidak sekolah.

d. Pekerjaan

Responden dalam penelitian ini memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Adapun deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	32	32%
PNS	17	17%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

TNI/POLRI	18	18%
Wiraswasta/Pengusaha	25	25%
Petani	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data primer responden yang telah diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 32orang (32%) memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa, sebanyak 17 orang (17%) memiliki pekerjaan sebagai PNS, sebanyak 18 orang (18%) memiliki perkerjaan sebagai TNI/POLRI, sebanyak 25 orang (25%) memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta/pengusaha, dan sebanyak 8 orang (8%) memiliki pekerjaan sebagai petani.

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r_{hitung} denfan nilai r_{tabel} . $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut dikatakan valid.

1. Pengetahuan Produk (X1)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk (X1)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0. 911	0.1654	Valid
2	0. 929	0.1654	Valid
3	0. 924	0.1654	Valid
4	0. 893	0.1654	Valid
5	0. 790	0.1654	Valid

Sumber: hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pernyataan untuk pengetahuan produk (X1) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

2. Motivasi Menghindari Riba

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Motivasi Menghindari Riba (X2)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0. 861	0.1654	Valid
2	0. 937	0.1654	Valid
3	0. 924	0.1654	Valid
4	0. 909	0.1654	Valid
5	0. 823	0.1654	Valid

Sumber: hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pernyataan untuk motivasi menghindari riba (X2) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

3. Keputusan Nasabah

Tabel 4. 7
Hasil Pengujian Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0. 900	0.1654	Valid
2	0. 949	0.1654	Valid
3	0. 934	0.1654	Valid
4	0. 863	0.1654	Valid
5	0. 806	0.1654	Valid

Sumber: hasil olah data 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pernyataan untuk keputusan nasabah (Y) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan/ pernyataan adalah konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

1. Pengetahuan Produk

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Produk (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbach's Alpha sebesar 0,933. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari pengetahuan produk (X1) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabilitas karena angka Cronbach Alpha $> 0,60$.

2. Motivasi Menghindari Riba

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Menghindari Riba (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbach's Alpha sebesar 0,935. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari motivasi menghindari riba (X2) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabilitas karena Cronbach Alpha $> 0,60$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Keputusan Nasabah

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	5

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka coronbach's Alpa sebesar 0,935. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari motivasi keputusan nasabah (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabilitas karena Cronbach Alpa > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

c. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen dan keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dan besarnya nilai K-S dengan tingkat signifikan diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, dimana hasil normalitas data secara ringkas hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.11
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45325191
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.151
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		2.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan Kolmogorov- Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan data penelitian terdistribusi normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

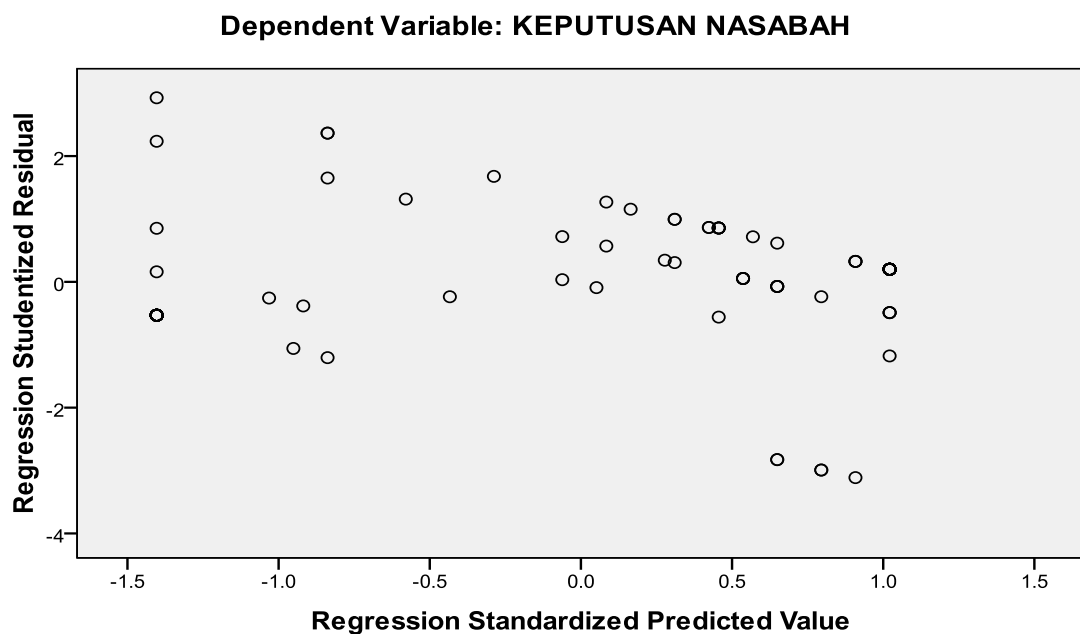
tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 8
Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Berdasarkan grafik diatas gambar grafik scatterplot diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

disebut juga Homokedastisitas karena variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Kriteria pengujian Heteroskedastisitas dengan analisis grafik, apabila penyebaran data tidak membentuk pola tertentu (acak) berarti data Heteroskedastisitas atau bisa dikatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas karena pada grafik diatas sebaran data tidak membentuk pola tertentu. Untuk lebih meyakinkan kembali maka berikut tabel uji Glejser :

Tabel 4.12
Uji Glejser Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.538	1.220		2.080	.040
	pengetahuan	.014	.063	.029	.222	.825
	motivasi	-.082	.064	-.168	-1.280	.204

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji pada tabel signifikan pada variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan 0,825, variabel motivasi menghindari riba memiliki nilai signifikan 0,204. Dimana nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan penggunaan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

tolerance and VIF (Variance Inflation Faktor) melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan dengan nilai *VIF* > 10. Dan sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 akan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 13
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	5.001	1.681		2.975	.004		
PENGETAHUAN PRODUK	.184	.086	.189	2.132	.036	.584	1.713
MOTIVASI MENGHINDARI RIBA	.605	.088	.610	6.884	.000	.584	1.713

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

Dari data diatas menunjukkan bahwa angka pada pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba terhadap keputusan nasabah menunjukkan bahwa angka pada nilai *Tolerance* > 0,1 demikian juga angka *VIF* < 10, maka memiliki arti jika data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Kemudian untuk meyakinkan tingkat keeratan hubungan variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) maka dapat dilakukan dengan uji korelasi .

Tabel 4.14
Uji Korelasi

Correlations

		pengetahuan	motivasi	keputusan
pengetahuan	Pearson Correlation	1	.645**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
motivasi	Pearson Correlation	.645**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
keputusan	Pearson Correlation	.582**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi di peroleh nilai signifikansi variabel pengetahuan $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansi dari variabel motivasi menghindari riba juga $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa kedua variabel independen ini berkorelasi atau berpengaruh terhadap keputusan. Kemudian untuk melihat derajat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dapat di lihat dari nilai *Pearson Correlation* dimana untuk variabel X_1 di peroleh nilai pearson correlation sebesar 0,582 dan ini berada pada level berkorelasi sedang. Kemudia untuk variabel X_2 di peroleh nilai *Pearson Correlation* 0, 731 dan ini berada pada level berkolerasi kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi atau terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kata lain bahwa variabel motivasi menghindari riba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah.

Tabel 4. 16
Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Pengetahuan Produk Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Nasabah	Hipotesis Diterima
H2	Motivasi Menghindari Riba Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Nasabah	Hipotesis Diterima

d. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel–variabel independen secara simultan (pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba) atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah). Hasil uji f dikemukakan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 17
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.668	2	130.834	60.698	.000 ^a
	Residual	209.082	97	2.155		
	Total	470.750	99			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, PENGETAHUAN PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.14, diketahui bahwa pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $60,698 > 2,36$ nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftra Jambi



berarti bahwa variabel pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

e. Analisis Regresi linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Tujuannya yaitu untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (*independen variable*) terhadap variabel terikat (*Dependen variable*) yang dipilih oleh penelitian. Untuk mengetahui apakah hubungan itu positif atau negatif ditentukan oleh koefisien arah regresi yang berlawanan hurub b jika b positif maka hubungannya positif pula. Artinya, semangkin naik (tinggi) nilai X, semangkin tinggi pula nilai Y. Demikian pula sebaliknya.

Tabel 4. 18
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.001	1.681		2.975	.004		
PENGETAHUAN PRODUK	.184	.086	.189	2.132	.036	.584	1.713
MOTIVASI MENGHINDARI RIBA	.605	.088	.610	6.884	.000	.584	1.713

f. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = a + 0,184 (X_1) + 0,605 (X_2) + 1.681$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi Pengetahuan Produk (X₁) sebesar 0,184

- menyatakan bahwa variabel pengetahuan produk (X1) terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (Y).
2. Koefisien regresi Motivasi Menghindari Riba (X2) sebesar 0,605 menyatakan bahwa variabel motivasi menghindari riba (X2) terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (Y).

d. Koefisien determinasi (*R square*)

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.547	1.46816

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, PENGETAHUAN PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,547 atau 54,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan produk (X1) dan motivasi menghindari riba (X2), terhadap variabel keputusan nasabah (Y) sebesar 54,7% sedangkan 46,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Analisis Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel pengetahuan produk (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_1 sebesar 0,184. Nilai signifikan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengetahuan produk sebesar 0,036 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,132 > 1,660$, sehingga mengindikasikan bahwa pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menjadi nasabah pada BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Busyro, Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dalam memilih Jasa Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor pengetahuan produk perbankan syariah memiliki nilai signifikansi adalah sebesar 0.000 atau <0.05 (nilai signifikan).

Pengetahuan produk secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Dengan begitu untuk meningkatkan nasabah atau keputusan untuk menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi salah satunya adalah dengan memberikan penjelasan pengetahuan produk kepada nasabah. Pengetahuan produk berpengaruh terhadap nasabah dalam memutuskan menjadi nasabah karena tentunya nasabah ingin benar-benar faham dengan berbagai jenis produk, pengetahuan manfaat produk, pengetahuan kepuasan produk perbankan syariah sebelum akhirnya memutuskan menjadi nasabah pada BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Pengetahuan produk bagi nasabah sangat penting bagi pihak Bank karena apa yang ingin digunakan, berapa kali menggunakan, dimana, dan kapan menggunakannya, akan tergantung kepada pengetahuan nasabah mengenai hal-hal tersebut. Oleh karena itu, Pengetahuan nasabah tentang produk perbankan syariah akan mempengaruhi keputusan menjadi nasabah. Ketika nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi serta mampu merell informasi dengan baik.

Dalam hal ini BRI Syariah harus menyusun strategi dalam program pemasaran dan promosi, untuk nasabah mengetahui produk-produk apasaja yang dimiliki BRI Syariah serta BRI Syariah melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jabab
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jabab



pengembangan produk yang bervariasi. BRI Syariah juga harus mampu berusaha secara optimal untuk dapat menarik perhatian dan simpatik masyarakat, baik dalam menghimpun dana maupun menambah jumlah nasabah.

Pemasaran yang harus dilakukan BRI Syariah dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat adalah dengan promosi. Tugas promosi adalah memastikan bahwa masyarakat, calon nasabah, dan nasabah mengetahui dan menyukai produk-produk jasa yang ditawarkan oleh BRI Syariah. Seharusnya dalam persaingan yang semakin ketat, ada langkah nyata yang dilakukan manajemen atau pihak personalia untuk dapat memaksimalkan peningkatan jumlah nasabah dengan melakukan bauran promosi.

Menurut Rice dalam Arham, berargumen bahwa konsep tauhid merupakan model yang paling penting dalam praktik bisnis (pemasaran) konsekuensi dan pentingnya keseimbangan hubungan yaitu hubungan antara pelaku pemasaran dengan Allah SWT, hubungan antar pelaku pemasaran dengan lingkungan serta sumber daya potensial yang ada.¹⁰⁰

Pengetahuan produk, setelah melakukan uji signifikan terhadap minat menabung memang saling sejalan dimana peneliti dapat menyimpulkan untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi agar dilakukan suatu upaya dalam meningkatkan pengetahuan produk-produk perbankan syariah. Pengetahuan yang perlu diberikan adalah tentang produk bank syariah, system operasional bank syariah itu benar-benar sesuai dengan syariat agama islam yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Pengetahuan produk Bank Syariah dapat diberikan didalam bidang formal seperti tempat pendidikan, forum seminar, diskusi, dan lainnya. Sedangkan, bidang informal seperti tempat pengajian, perkumpulan arisan, dan lainnya. Bisa juga melalui media promosi media cetak seperti koran, majalah dan lainnya, media elektronik

¹⁰⁰ Asnawi Nur, Fanani Asnan Muhammad, "Pemasaran Syariah" (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 138.

seperti radio dan televisi serta media sosial seperti Instagram, facebook, twitter atau internet. karena masyarakat sekarang sudah banyak menggunakan media sosial.

2. Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BSI Cabang Jelutung Kota Jambi

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel motivasi menghindari riba (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada BSI Jelutung Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X₂ sebesar 0,605. Nilai signifikan variabel motivasi menghindari riba sebesar 0,000 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,884 > 1,660$, sehingga mengindikasikan bahwa motivasi menghindari riba berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menjadi nasabah pada BRI Syariah cabang Jelutung Kota Jambi.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Siti Kholila, Pengaruh Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Muamalat KC Surabaya, menunjukkan hasil bahwa motivasi menghindari riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pada sampel yang diujikan sebanyak 100 orang menjelaskan motivasi menghindari riba yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi keputusannya untuk menjadi nasabah di BRI Syariah. Dimana, pada masyarakat kota jambi yang telah menjadi nasabah di bank syariah ini menganggap bahwa bank syariah merupakan suatu unsur ketaatan dalam menjalankan agama islam secara kaffah yang tidak bias dipisahkan dari syariat islam itu sendiri. Sesuai perintah Allah didalam Al-Qur'an bahwa menjalankan islam haruslah secara menyeluruh (kaffah) dengan QS. Al-Baqarah:208 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

“Hai orang-orang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. sesungguhnya itu musuh yang nyata bagimu”¹⁰¹

Segala bentuk praktek keagamaan salah satunya seperti adanya ceramah yang membahas tentang haramnya bunga bank karena termasuk riba mampu memberikan dorongan dan kesadaran yang kuat kepada masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai pilihan yang tepat. Hal ini terbukti nasabah memilih Bank Syariah dan menganggap kegiatan seperti ini memberikan kontribusi yang menguatkan keyakinan mereka untuk memilih bank syariah.

Hadirnya bank syariah di Indonesia untuk menemukan solusi sistem perbankan yang sesuai dengan tutunan dan ajaran agama islam. Tentu dari hal tersebut faktor dari memotivasi menghindari riba menjadi salah satu yang menjadi pertimbangan dari masyarakat untuk menyimpan dananya dibank syariah. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan abhimantra, dkk menjelaskan bahwa motivasi menghindari riba memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

Indonesia dengan penduduk yang mayoritas muslim tentunya tingkat menghindari dari riba juga mempengaruhi keputusannya menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dianggap bank syariah merupakan bank yang sesuai dengan ajaran agama islam. Dimana hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi menghindari riba memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menjadi nasabah. Maka dari hal itu pendekatan keagamaan seharusnya memiliki peran yang besar dalam menarik partisipasi nasabah untuk menjadi nasabah bank syariah.

Semakin tinggi tingkat motivasi menghindari riba maka akan semakin tinggi pula keputusan menjadi nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Salah satu hal nyang mempengaruhi nasabah untuk menjadi nasabah bank syariah adalah masyarakat yang memahami hukum riba

¹⁰¹ Zaini Dahlan, *Al-Quran dan Terjemahan* (Yogyakarta: UII Press, 2020).

yang merupakan bagian dari ajaran agama yang wajib dijalankan serta kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan keselamatan terbebas dari riba atau bunga bank, dan kesadaran dan keinginan diri sendiri untuk menabung di bank Syariah dan Tentu dengan semakin tinggi tingkat keyakinan dan ketaatan seseorang dalam beragama maka dalam memilih sistem perbankanpun harus sesuai dengan ketentuan agama.

3. Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Nasabah.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel pengetahuan produk (X1) dan variabel motivasi menghindari riba (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada BSI Jelutung Kota Jambi.hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel pada tabel annova sebesar 0,000 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $60,698 > 2,36$, sehingga mengindikasikan bahwa pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba keduanya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menjadi nasabah pada BRI Syariah cabang Jelutung Kota Jambi.

Besarnya Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi mnjadikan jumlah nasbah BRI Syariah menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Disinlah letak perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, karena nasabah telah mengetahui produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah ternyata tidak sama dengan bank konvensional serta nasabah termotivasi untuk menghindari dari unsur bunga bank (riba). Oleh karena itu, pertumbuhan pada Bank Syariah khususnya BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi mengalami peningkatan secara signifikan. Dalam Perbankan Syariah nasabah juga sudah memantapkan hatinya untuk memilih pada perbankan Syariah, biasanya merekomendasikan kepada keluarga, teman, dan kerabat serta mencari informasi tambahan mengenai produk-produk perbankan Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandjambi

Hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang BRI Syariah cabang Jelutung Kota Jambi, bahwa produk-produk yang ada di BRI Syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini melalui pengamatan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Serta untuk memasarkan produk BRI Syariah agar nasabah mengetahui produk-produk yang ditawarkan itu juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melakukan promosi dengan sopan, tidak mengada-ada dan juga tidak mengandung unsur memaksakan kehendak. tidak hanya itu fasilitas yang ada di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi juga mencerminkan nilai-nilai islami. Misalnya, semua karyawan berpakaian menutup aurat, Satpam, Teller, Customer Service mengucapkan salam dengan ramah kepada nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. Dengan begitu untuk meningkatkan nasabah atau keputusan untuk menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi salah satunya adalah dengan memberikan penjelasan pengetahuan produk kepada nasabah. Pengetahuan produk berpengaruh terhadap nasabah dalam memutuskan menjadi nasabah karena tentunya nasabah ingin benar-benar faham dengan berbagai jenis produk sebelum akhirnya memutuskan
2. Motivasi Menghindari Riba berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah pada BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi dikarenakan pada masyarakat kota jambi yang telah menjadi nasabah di bank syariah ini menganggap bahwa bank syariah merupakan suatu unsur ketaatan dalam menjalankan agama islam secara kaffah yang tidak bias dipisahkan dari syariat islam itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel pengetahuan produk (X1) dan motivasi menghindari riba (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (Y) . Besarnya Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi mnjadikan jumlah nasbah BRI Syariah menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Disinlah letak perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah, karena nasabah telah mengetahui produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah ternyata tidak sama dengan bank konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

serta nasabah termotivasi untuk menghindari dari unsur bunga bank (riba). Oleh karena itu, pertumbuhan pada Bank Syariah khususnya BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi mengalami peningkatan secara signifikan.

B. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini kami berharap dapat memberikan masukan informasi dan wawasan bagi semua pihak, baik yang bekerja langsung ditempat penelitian ini dilakukan maupun bagi perorang serta pihak perbankan syariah yang membutuhkan informasi yang terkait dengan penelitian ini. Tak hanya itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi yang sekarang menjadi BSI Cabang Hayam Wuruk 2 Kota Jambi, dan mampu bersaing dengan Bank Syariah lainnya bahkan dengan Bank Konvensional. Upaya pemerintah yang selalu mendukung pengembangan perbankan syariah dapat menjadi subrtansi utama penggerak perekonomian yang mampu bertahan ditengah krisis moneter yang melanda Indonesia.

Mengingat persaingan dalam dunia perbankan semakin kuat, maka diperlukan kerja keras seluruh karyawan perbankan terutama karyawan BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi yang sekarang menjadi BSI Cabang Hayam Wuruk 2 Kota Jambi karena peluang untuk menjaring nasabah di Kota Jambi masih cukup besar melihat kondisi mayoritas penduduk yang beragama muslim dengan melalui pengetahuan tentang produk bank syariah dan motivasi menghindari riba dan diimplementasikan kepada keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Promosi tentang produk-produk BRI Syariah cabang Jelutung Kota Jambi dan memotivasi masyarakat menghindari dengan riba dapat lebih ditingkatkan lagi untuk menarik minat masyarakat atau nasabah agar dapat menentukan sikap dengan keputusan menjadi nasabah. Promosi yang dilakukan intensif dan kontinu diberikan menjadikan nilai plus diiringi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

dengan memberikan fasilitas yang terbaik dan juga dengan pelayanan yang baik dari Karyawan BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

Peta pemasaran saat ini tampak menunjukkan pergerakan dari nasabah rasional, nasabah emosional bahkan nasabah spiritual. Jika rasional nasabah menggunakan produk dan jasa dengan pertimbangan rasional seperti fungsinya. Pada nasabah emosional dengan pertimbangan emosi seperti prestise, citra diri), maka pada nasabah spiritual mulai mempertimbangkan nilai (Baik-Buruk, Halal-Haram) inilah hal yang menjelaskan nasabah syariah di Indonesia menunjukkan arah perkembangan yang pesat dengan profitabilitas yang tinggi. Ketika BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi menggunakan konsep *syariah marketing*. bank syariah bisa memenangkan *mind-share*, *market-share* dan *heart-share*.¹⁰²

Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi menghindari Riba Terhadap keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba saling terkait dengan kerangka konseptual penelitian dibuktikan dari hasil kecocokan model yang signifikan. Dengan demikian bank BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi dalam menyakini masyarakat dan nasabah dalam menggunakan jasa layanan BRI Syariah harus memperhatikan dan memanfaatkan lebih lanjut aspek dari dimensi Pengetahuan Produk Bank Syariah dan Motivasi Menghindari Riba.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menguji Pengaruh Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

¹⁰² Hermawan Kertajaya dan Muhammad Sykir Sula, "*Syariah Marketing*", PT. Mizan Pustaka, 2006.

2. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi
3. Pemilihan sampel dan responden adalah nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengetahuan Produk dan Motivasi Menghindari Riba yang mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi yang sekarang menjadi BSI Cabang Jelutung Kota Jambi, maka dapat merekomendasikan :

Pertumbuhan perbankan syariah tidak dapat dilepaskan dari keberhasilannya menjalankan fungsinya sebagai *agent of service* dan *agent of trust*. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah yang patuh terhadap prinsip syariah merupakan salah satu cara mempercepat pertumbuhan perbankan syariah isu strategis berupa mispersepsi syariah dapat diubah melalui implementasi kebijakan perbaikan kualitas dan kuliatas sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang berkompeten merupakan implementasi prinsip akuntabilitas, yang mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Pelaku perbankan syariah harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu bisnis syariah harus dikelola secara benarterukur dan sesuai dengan stakeholder. Selain itu akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai bisnis yang berkesinambungan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka diperlukan hal sebagai berikut :

1. Perbankan syariah harus memiliki sumber daya manusia yang menguasai prinsip syariah untuk memastikan bahwa aktivitas, produk, dan layanan perbankan patuh terhadap prinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Menetapkan kewajiban dan tanggung jawab sumber daya manusia secara jelas.

Selanjutnya, untuk mengimbangi profesionalisme sumber daya manusia, baik otoritas maupun perbankan syariah wajib melakukan edukasi melalui peningkatan literasi dan pefeksi masyarakat. Serta penyediaan informasi yang jelas, sehingga terdapat pengetahuan yang seimbang dan selaras antara bank syariah sebagai institusi dari masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan makna yang terkandung dalam prinsip transparansi, yaitu adanya unsur pengungkapan dan penyediaan informasi yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Transparansi sangat diperlukan bagi perbankan syariah agar dapat menjalankan kegiatan secara objektif dan sehat. Transparansi disini berarti perbankan syariah mempunyai kewajiban sebagai berikut :¹⁰³

1. Menyediakan informasi tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
2. Tidak mengurangi kewajiban bank syariah untuk memenuhi kewajiban kerahasiaan bank, rahasia jabatan dan perlindungan hak pribadi.
3. Menjadi pedoman perilaku yang telah disepakati
4. Meyakini bahwa semua prosedur, akad, produk, dan layanan telah sesuai dengan prinsip syariah yaitu halal, tayib ikhsan dan tawazun serta jauh dari riba.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut :

¹⁰³ Lastuti Abubakar dan Tri Handayani, "Percepatan Pertumbuhan Perbankan Syariah Melalui Implementasi Tata Kelola Syariah", 129.

1. Saran Operasional

Agar Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dan Memotivasi Nasabah untuk Menghindari Riba memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan menjadi nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi baik sebaiknya pihak bank dapat memberikan pengetahuan yang lebih kelas tentang sistem dan operasional Bank Syariah secara riil dan nyata kepada masyarakat ataupun calon nasabah di Kota Jambi melalui seminar, workshop di instansi ataupun kampus serta mensosialisasikan secara lebih mendalam ditengah masyarakat pada kegiatan pengajian agama.

2. Saran Akademik

Saran akademik dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak akademisi terutama bagi pengembangan ilmu, disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi atau sama dengan metode Analisis yang sama, metode yang sama, tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan. Dan bagi penelitian lain disarankan dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa keputusa menjadi nasabah dipengaruhi oleh pengetahuan produk dan motivasi menghindari riba. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih substansi terhadap dunia perbankan terutama perbankan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suhta Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suhta Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Adiwarman A Karim, *Bank Islam; Analisis fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004)
- Asnawi Nur, Fanani Asnan Muhammad, *“Pemasaran Syariah”* (Depok: Raja grafindo Persada, 2017)
- Anni dan Tri Catharina, *“Psikologi Belajar”* (UPT UNNES Press, Semarang, 2016)
- Amsal Bakhtiar, *“Filsat Ilmu”* (Rajawali Pers, Jakarta, 2004)
- Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Mekar Surabaya, 2002)
- Darsono, et al., *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan ke Depan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Edy Sutrisnoo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Engel, et.al, *“Perilaku Konsumen”* (Binarupa Aksara, Publisher, Tangerang, 2017)
- Hermawan Kertajaya dan Muhammad Sykir Sula, *“Syariah Marketing”*, PT. Mizan Pustaka, 2006.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kasmir, *Pemasaran Bank Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- M. Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- M. Quraish Shihab, *“Membumikan Al-Qurán”*, (Penerbit Mizan, Bandung 1992)
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1993)
- Muhammad Syafi’l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, cet. 23, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi ke-2, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

P Sondang Siagan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004).

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007).

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2011)

Ujang Sumarwan, *"Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran"* (PT Ghalia Indonesia, Jakarta, 2011)

W. Charles Lamb, et.al, *"Pemasaran"* Edisi Pertama (Salemba Empat, Jakarta, 2001)

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasara*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2011)

W. Charles Lamb, dkk, *Pemasaran*, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2001)

J. Paul Peter dan James H. Donnelly, *Marketing Management*, (Mc Graw-Hill Irwin, 2007)

Muhammad, *"Manajemen Bank Syariah"*, Edisi Revisi ke-2, (UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2011)

Notoatmojo, *"Metode Penelitian Kesehatan"* (PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2007)

Nugroho Juli Setiadi, *"Perilaku Konsumen; Konsep dan Implikasi Strategi dan Penelitian Pemasaran"* (Prenada Media, Jakarta, 2005)

Soekidjo, 2003, *"Pengembangan Sumber Daya Manusia"* PT. Rineka Cipta, Jakarta

Wangsawidjaya Z, *"Pembiayaan Bank Syariah"* (Gramedia pustaka Utama, Jakarta, 2012)

Zainuddin Ali, *"Hukum Perbankan Syariah"* (Sinar Grafika, Jakarta, 2010)

B. Jurnal-Jurnal

Abdul Ghofur Ansori, *"Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional"*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 2 (Desember, 2008)

Ali Syukron, *"Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia"*, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 2, (2013)

Yusnani, *"Mekanisme Pasar dan Persoalan Riba dalam Pandangan Islam"*, Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol. 7, No. 1 (Juni, 2012).

Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja, Siti Hamidah Rustiana, *"Analisis Faktor dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat)"*, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2016)

Mutiara Dewi Sari, *"Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Suatu Tinjauan"*, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 2, (April, 2013)

Setia Budi Wilardjo, *"Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia"*, Value Added, Vol. 2, No. 1 (September, 2004 - Maret, 2005)

Abdul Ghofur Ansori, *"Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional"*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 2 (Desember, 2008)

Siti Umi Hanik dan Jati Handayani, *"Keputusan Nasabah dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)"*, Jabpi, Vol. 22, No. 2, (Juli, 2014)

Metawa & Almosawi, *"Banking Behavior of Islamic Bank Customer: Perspectives and Implication"*, International Journal of Bank Marketing, Vol. 16 (7), (1998)

Husain Muh Irsyad, *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)"*, (Universitas Islam Indonesia, 2016).

Karlana Aprianti, *"Pengaruh Social Budaya Dan Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta), (UIN Suka Yogyakarta, 2017)

Sri Kussujaniatun, *“Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, dan Kualitas yang Dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota”*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 5, No. 1, (April, 2011)

Elsye Rumondang Daminik, *“Bagaimana Product Knowledge dan Product Involvement Memotivasi Konsumen”*, Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 2, (Oktober, 2013)

Wiwik Mashlahatul Aslamiyah, *“Pengaruh Promotion Mix dan Product Knowledge Terhadap Intense Nasabah Untuk Mengajukan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik”*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

Elfira Khusma Fairuz, *“Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di bank Syariah)”*, (IAIN Tulungagung, 2015)

Shinta Rawaini, *“Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Motivasi Nasabah dan Penjualan Perorangan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Asuransi Syariah PT Prudential Life Assurance cabang Yogyakarta”*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Neneng Nelvi, *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi kasus pada nasabah BNI Syariah Yogyakarta)”*, (Uin Suka Yogyakarta, 2015)

Muhammad Hidayatullah, *“Pengaruh Pengetahuan Konsumen terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Makasar”*, (Universitas Hasanuddin Makasar, 2014).

Fenty Rismayanti, *“Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung”*, (UNPAD, 2005).

Fakhrian Harza Maulana, Djamhur Hamid, dan Yuniadi Mayoan, *“Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Malang”*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 22, No. 1, (Mei, 2015).

Muhammad Tho'in, *“Larangan Riba dalam Teks dan Konteks (Studi atas Hadits Riwayat tentang Pelaknatan Riba)”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 2, (Juli, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Wasilul Chair, *"Riba dalam Perspektif Islam dan Sejarah"*, Iqtishadia, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2014).

Nur Aksin, *"Perbandingan Sistem Bagi Hasil dan Bunga di Bank Muamalat dan CIMB Niaga"*, Journal of Economics and Policy, Vol. 6, No. 2, (September, 2013).

Lalu Fahmi Zainul Arifin, *"Konseptualisme Pelarangan Riba Sebagai Transaksi Terlarang"*, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 3, No. 1, (2013)

Nik Amah, *"Bank Syariah dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur"*, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 2, No. 1, (April, 2013)

Abdul Ghofur Anshori, *"Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional"*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 2, (Desember 2008)

Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal, *"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional"*, Episteme, Vol, 7, No. 2, (Desember, 2012)

Mariza Shabastian dan Hatane Samuel, *"Pengaruh Strategi Harga dan Strategi Produk terhadap Brand Loyalty di Tator Cafe Surabaya Town Square"*, Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 1, No. 1, (2013)

Elsye Rumondang Daminik, *Bagaimana "Product Knowledge dan Product Involment Memotivasi Konsumen"*, Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2013)

Sri Kussujaniatun, *"Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, dan Kualitas Yang Dipersepsikan terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota"*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 5, No. 1, (April, 2011)

Eko Yuliawan, *"Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah cabang Bandung"*, Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 1, No. 01, (April, 2011)

Kusmayasari et al., *"Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Konsumen Green Product"*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 14 No. 1, (September 2014)



CURRICULUM VITAE

Informasi Diri

Indah Maulinda dilahirkan di Kota Jambi pada 18 Juli 1997. Putri dari Mukram Minal Aidin dan Cahayawati. Suami Indah Maulinda adalah Ardiansah. Indah Maulinda memiliki 3 Saudara Laki-laki bernama Rico Purnama Aji, Anjur Kemala Raja, dan Muhammad Raafi Abdillah. Alamat Indah Maulinda di Desa Sungai Bengkal barat Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh Sarjana Ekonomi Syariah dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada 2019, Ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) dari SMA Negeri 9 Kota Jambi pada 2015, Ijazah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari SMP Swasta Pelita Raya Kota Jambi pada 2012 dan memperoleh ijazah Sekolah Dasar (SD) dari SD Swasta Dwi Tunggal Kota Jambi pada 2009.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN MOTIVASI MENGHINDARI RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BRI SYARIAH CABANG JELUTUNG KOTA JAMBI

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri

Nasabah BRI Syariah Cabang Jelutung

Jambi

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Maulinda

Jurusan : Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi

Alamat : Desa Sungai Bengkal Barat Kel. Sungai Bengkal
Kec. Tebo Ilir Kab. Tebo

Memohon dengan segala kerendahan hati Kepada Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk mengisi angket penelitian ini. Penelitian ini bersifat akademis, sehingga kerahasiaannya terjaga. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/ Ibu/ Sdr/ Sdri dalam mengisi angket ini merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Hormat Saya,

Indah Maulinda

C. Pengetahuan Produk (X1)

Sejauh mana Bapak/Ibu/Saudara/I mengetahui Perbankan Syariah khususnya Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Mengetahui	5
Mengetahui	4
Kurang Mengetahui	3
Tidak Mengetahui	2
Sangat Tidak Mengetahui	1

NO	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
1.	Saya mengetahui BRI Syariah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan prinsip-prinsip syariah.					
2.	Saya mengetahui BRI Syariah tidak menggunakan system bunga melainkan dengan system bagi hasil baik untung/rugi (loss profit sharing)					
3.	Saya mengetahui karakteristik produk yang ditawarkan mengedepankan falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat.					
4.	Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan sangat banyak dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan nasabah.					
5.	Saya merasa puas menggunakan produk dari BRI Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Motivasi Menghindari Riba (X2)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membutuhkan transaksi di Bank yang sesuai dengan Syariat Islam.					
2.	Bank Syariah memberikan rasa aman dan keselamatan terbebas dari riba atau bunga bank.					
3.	Saya memiliki kebutuhan akan hart yang bersih dari Riba					
4.	Menabung di BRI Syariah mendapatkan reward					
5.	Kesadaran dan keinginan diri sendiri untuk menabung di Bank Syariah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menjadi nasabah BRI Syariah sesuai dengan kebutuhan.					
2.	Keikhlasan hati dan tanpa terpaksa merupakan syarat utama menjadi nasabah BRI Syariah					
3.	Saya melakukan pertimbangan sebelum memilih BRI Syariah					
4.	Saya akan merekomendasikan BRI Syariah kepada orang lain					
5.	Penawaran Produk yang dilakukan BRI Syariah memberikan informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 Tabulasi Data

PENGETAHUAN PRODUK (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	5	21
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	4	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	5	5	22
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	5	5	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	4	24
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	5	5	5	24
53	4	4	4	4	4	20
54	5	4	4	4	5	22
55	5	5	5	4	4	23
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	5	21
65	5	4	5	4	5	23
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	5	4	5	24
69	5	4	5	4	4	22
70	5	5	4	4	5	23
71	4	5	5	4	5	23
72	5	5	5	4	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	3	23
76	5	5	4	4	4	22
77	5	4	4	5	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

78	5	5	5	5	5	25
79	4	5	5	5	4	23
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	4	5	5	24
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	4	24
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	5	25
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	5	5	25

MOTIVASI MENGHINDARI RIBA (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	4	5	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	5	5	25
25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	5	5	24
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	4	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	4	4	23
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	5	4	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	5	21
52	5	5	5	5	5	25
53	4	5	5	5	5	24
54	4	4	4	5	5	22
55	4	5	5	4	5	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jambi

56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	5	5	5	24
58	5	5	5	5	4	24
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	5	21
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	5	5	23
68	5	4	4	5	5	23
69	4	5	5	5	5	24
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	5	4	21
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	4	24
75	4	5	5	5	5	24
76	5	5	5	4	4	23
77	5	5	5	5	4	24
78	5	5	5	5	5	25
79	4	5	5	5	5	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	4	24
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	4	24
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	5	4	5	24
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	5	5	25

KEPUTUSAN NASABAH (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	4	4	5	22
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	4	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	4	5	24
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	4	24
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	5	5	23
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	4	5	24
30	5	5	5	4	5	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	4	24
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	5	21
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	4	5	5	5	5	24
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	4	24
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	5	5	24
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	5	21
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	4	5	24
54	4	4	4	5	5	22
55	4	5	5	5	4	23
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	5	5	24
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	5	21
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	4	5	24
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	4	24
72	5	5	5	4	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	4	5	5	5	5	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	5	5	5	23
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	4	24
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	4	5	5	24
97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	4	5	24
100	4	4	5	5	5	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN PRODUK (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.838**	.817**	.760**	.641**	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.838**	1	.858**	.799**	.638**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.817**	.858**	1	.820**	.620**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.760**	.799**	.820**	1	.598**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.641**	.638**	.620**	.598**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.911**	.929**	.924**	.893**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

UJI VALIDITAS MOTIVASI MENGHINDARI RIBA (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.760**	.739**	.760**	.574**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.760**	1	.937**	.790**	.690**	.937**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.739**	.937**	1	.770**	.670**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.760**	.790**	.770**	1	.732**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.574**	.690**	.670**	.732**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.861**	.937**	.924**	.909**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KEPUTUSAN NASABAH (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.897**	.793**	.669**	.646**	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.897**	1	.894**	.772**	.660**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.793**	.894**	1	.793**	.680**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.669**	.772**	.793**	1	.604**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.646**	.660**	.680**	.604**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.900**	.949**	.934**	.863**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN PRODUK (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	5

UJI RELIABILITAS MOTIVASI MENGHINDARI RIBA (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	5

UJI RELIABILITAS KEPUTUSAN NASABAH (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	5

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

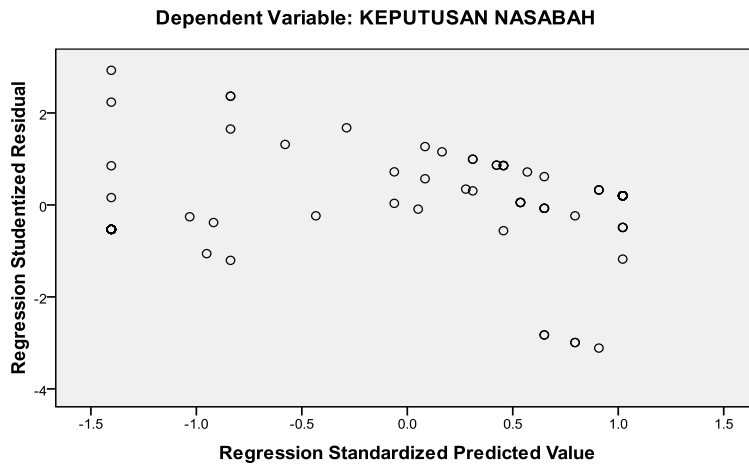
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45325191
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.151
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		2.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



UJI GLEJSER HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.538	1.220		2.080	.040
	pengetahuan	.014	.063	.029	.222	.825
	motivasi	-.082	.064	-.168	-1.280	.204

a. Dependent Variable: abs_res

UJI MULTIKOLINIEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.001	1.681		2.975	.004		
	PENGETAHUAN PRODUK	.184	.086	.189	2.132	.036	.584	1.713
	MOTIVASI MENGHINDARI RIBA	.605	.088	.610	6.884	.000	.584	1.713

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

UJI KORELASI

Correlations

		pengetahuan	motivasi	Keputusan
pengetahuan	Pearson Correlation	1	.645**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
motivasi	Pearson Correlation	.645**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
keputusan	Pearson Correlation	.582**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.001	1.681		2.975	.004
	PENGETAHUAN PRODUK	.184	.086	.189	2.132	.036
	MOTIVASI MENGHINDARI RIBA	.605	.088	.610	6.884	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.668	2	130.834	60.698	.000 ^a
	Residual	209.082	97	2.155		
	Total	470.750	99			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, PENGETAHUAN PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

1. ...anya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

UJI KOEFEISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.547	1.46816

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, PENGETAHUAN PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi